

**MANAJEMEN KEUANGAN DI MADRASAH ALIYAH
AL-FIRDAUS SUCI PANTI JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

SKRIPSI



Oleh:

**Agung Maulana
NIM: 084 123 037**

IAIN JEMBER

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
APRIL 2018**

**MANAJEMEN KEUANGAN DI MADRASAH ALIYAH
AL-FIRDAUS SUCI PANTI JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

SKRIPSI

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam



Oleh:

Agung Maulana
NIM: 084 123 037

IAIN JEMBER

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
APRIL 2018**

HALAMAN PERSETUJUAN

MANAJEMEN KEUANGAN DI MADRASAH ALIYAH AL-FIRDAUS SUCI PANTI JEMBER TAHUN PELAJARAN 2017/2018

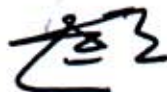
SKRIPSI

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Kependidikan Islam
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Oleh:

Agung Maulana
NIM: 084 123 078

Disetujui Pembimbing



Drs. Sarwan, M.Pd
NIP. 19631231 199303 1 028

**MANAJEMEN KEUANGAN DI MADRASAH ALIYAH
AL-FIRDAUS SUCI PANTI JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

SKRIPSI

Telah Diuji dan Diterima untuk Memenuhi Salah Satu
Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Kependidikan Islam
Program Study Manajemen Pendidikan Islam


Hari : Jum'at
Tanggal : 29 Juni 2018

Tim Penguji

Ketua


Khoirul Faizin, M.Ag
NIP. 19710612 200604 1 001

Sekretaris


Mohammad Kholil, S.Si, M.Pd
NIP. 198606132015031005

Anggota:

1. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I
2. Drs. Sarwan, M.Pd




Menyetujui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. Abdullah, S.Ag., M.HI
NIP. 19760203 200212 1 003

MOTTO

وَلَا تَمْشِ فِي الْأَرْضِ مَرَحًا إِنَّكَ لَن تَخْرِقَ الْأَرْضَ وَلَن تَبْلُغَ الْجِبَالَ طُولًا ﴿٣٧﴾

“Dan janganlah engkau berjalan di bumi ini dengan sombong, karena sesungguhnya engkau tidak akan dapat menembus bumi dan tidak akan mampu menjulang setinggi gunung.” (Q.S Al-israa’:37)*



* Departemen Agama, *Al-Quran Terjemah*, (Jakarta: PUSTAKA Al-Mubin),285

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan:

1. *Untuk kedua orang tua tercinta, Bapakku tercinta “Ahmad Suradman” dan Ibuku tercinta “Elok Winarlin” yang selalu memberikan semangat dan motivasi yang selalu berjuang untuk menata masa depanku yang baik. Terima kasih banyak atas dukungannya dan atas ketulusan perjuangannya dalam mendidik dengan penuh kasih sayang yang luar biasa, dan memperjuangkan saya hingga sampai saat ini.*
2. *Untuk adekku tercinta “Intan Ukhrowi”. Terima kasih telah menjadi penyemangat untuk selalu melakukan yang terbaik.*
3. *Untuk Almamaterku IAIN Jember tercinta.*



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segenap puji syukur Alhamdulillah penulis sampaikan kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya, perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian skripsi dengan judul “Manajemen Keuangan Di Madrasah Aliyah Al-Firdaus Suci Panti Jember Tahun Pelajaran 2017/2018” sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana strata 1 (S1) dapat terselesaikan dengan lancar. Sholawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW yang telah menjadi suri tauladan yang baik dan membawa kita dari jalan yang sesat kepada jalan kebenaran.

Kesuksesan dalam penyelesaian skripsi ini dapat penulis peroleh karena dukungan dan bantuan banyak pihak. Dengan demikian, penulis menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya dan penghargaan yang tulus kepada :

1. Prof. Dr. Babun Suharto, SE., MM selaku Rektor IAIN Jember yang telah memberikan fasilitas selama berada di IAIN Jember
2. Dr. H. Abdullah, S.Ag., M.H.I. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember yang telah meluangkan waktunya untuk menyetujui hasil skripsi yang telah diselesaikan.
3. Dr. H. Mundir, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam FTIK IAIN Jember yang telah meluangkan waktunya untuk menyetujui hasil skripsi yang telah diselesaikan.
4. H. Mursalim, M.Ag selaku Ketua Program Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan fasilitas dalam penyelesaian skripsi.

5. Drs. Sarwan, M.Pd selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktunya dalam memberikan bimbingan, arahan, dan nasehat demi terselesainya penyusunan skripsi ini.
6. Ainur Rafiq Aziz, S.Pd selaku Kepala MA Al-Firdaus Suci Pantj Jember yang telah memberikan kesempatan pada peneliti untuk melakukan penelitian di MA Al-Firdaus Suci Pantj Jember
7. Bapak / Ibu Dosen IAIN Jember
8. Seluruh dewan guru beserta karyawan MA Al-Firdaus Suci Pantj Jember
9. Seluruh karyawan dan aparat keamanan IAIN (Institut Agama Islam Negeri) Jember yang telah ikhlas melayani segala urusan akademik.

Setelah melalui beberapa tahapan rintangan dalam penyusunan skripsi ini, tiada kata yang pantas untuk penulis ungkapkan selain rasa syukur yang tiada batas kepada-Nya. Dalam penulisan skripsi ini, penulis hanya berharap ridho Allah SWT, semoga karya ilmiah ini dapat memberikan manfaat dan barokah di dunia dan di akhirat, khususnya bagi penulis dan para pembaca pada umumnya.
Amin ya robbal almin.

Akhirnya semoga segala amal baik yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan yang baik dari Allah SWT. Amin.

Jember, 3 Mei 2018

Agung Maulana
NIM: 084 123 037

ABSTRAK

Agung Maulana, 2018: “*Manajemen Keuangan Di Madrasah Aliyah Al-Firdaus Suci Panti Jember Tahun Pelajaran 2017/2018*”.

Manajemen keuangan di Madrasah Aliyah Al-Firdaus Suci Panti Jember merupakan bagian dari kegiatan pembiayaan pendidikan, yang secara keseluruhan menuntut kemampuan sekolah atau madrasah untuk merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi serta mempertanggungjawabkannya secara transparan. Dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah, manajemen keuangan yang berada di madrasah aliyah al-firdaus merupakan potensi yang tak terpisahkan dalam kajian manajemen pendidikan.

Fokus penelitian dalam penelitian ini sebagai berikut : (1) Bagaimana Perencanaan Manajemen Keuangan Di Madrasah Aliyah Al-Firdaus Suci Panti Jember Tahun Pelajaran 2017/2018. (2) Bagaimana Pengelolaan Manajemen Keuangan Di Madrasah Aliyah Al-Firdaus Suci Panti Jember Tahun Pelajaran 2017/2018. (3) Bagaimana Pertanggung Jawaban Manajemen Keuangan Di Madrasah Aliyah Al-Firdaus Suci Panti Jember Tahun Pelajaran 2017/2018.

Tujuan penelitian ini adalah :(1) Mendeskripsikan Perencanaan Manajemen Keuangan Di Madrasah Aliyah Al-Firdaus Suci Panti Jember Tahun Pelajaran 2017/2018. (2) Mendeskripsikan Pengelolaan Manajemen Keuangan Di Madrasah Aliyah Al-Firdaus Suci Panti Jember Tahun Pelajaran 2017/2018.(3) Mendeskripsikan Pertanggung Jawaban Manajemen Keuangan Di Madrasah Aliyah Al-Firdaus Suci Panti Jember Tahun Pelajaran 2017/2018.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian, penelitian lapangan (*field research*) dengan subjek penelitian menggunakan *purposive sampling* dan metode pengumpulan data dengan observasi (*participant dan non participant*), wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan analisis data yang digunakan adalah kualitatif deskriptif, penyajian data. Untuk menguji keabsahan data, peneliti menggunakan triangulasi sumber dan metode.

Hasil penelitian ini maka dapat di simpulkan bahwa Manajemen Keuangan Di Madrasah Aliyah Al-Firdaus Suci Panti Jember adalah: 1) Perencanaan manajemen keuangan di Madrasah Aliyah Al-Firdaus Suci Panti Jember Tahun Pelajaran 2017/2018 adalah merencanakan kebutuhan-kebutuhan yang berkaitan dengan pengembangan pendidikan yang ada di madrasah ini, yang akan dilaksanakan dalam jangka waktu satu tahun ke depan. 2) Pengelolaan manajemen keuangan di Madrasah Aliyah Al-Firdaus Suci Panti Jember Tahun Pelajaran 2017/2018 mempunyai dua jenis kegiatan penerimaan dan pengeluaran. Penerimaan dana di Madrasah Aliyah Al-Firdaus yang diterima dari pendapatan rutin dan non rutin. Sedangkan dalam pengeluaran dana di Madrasah Aliyah Al-Firdaus meliputi pengeluaran rutin dan non rutin, pengeluaran rutin meliputi biaya pengeluaran rutin yang setiap bulan dikeluarkan, sedangkan pengeluaran non rutin meliputi biaya yang tidak dikeluarkan setiap bulan. 3) Pertanggung Jawaban Manajemen Keuangan Di Madrasah Aliyah Al-Firdaus Suci Panti Jember Tahun Pelajaran 2017/2018 terdiri dari pelaksanaan evaluasi manajemen keuangan madrasah dilakukan secara langsung dan secara tidak langsung. Evaluasi manajemen secara langsung yaitu pada pengeluaran dana dalam melaksanakan kegiatan atau sebagainya diberikan kwintasi sebagai bukti dalam pengeluaran yang diketahui oleh bendahara madrasah. Sedangkan evaluasi tidak langsung yaitu evaluasi yang dilakukan pada akhir tahun dengan laporan yang dilampirkan kwitansi-kwitansi pengeluaran yang diketahui oleh komite madrasah dan kepala madrasah.

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Definisi Istilah	8
F. Sitematika Pembahasan	9
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	11
A. Penelitian Terdahulu	11
B. Kajian Teori	14
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	34

B. Lokasi Penelitian	35
C. Subyek Penelitian	35
D. Teknik Pengumpulan Data	36
E. Teknik Analisis Data	39
F. Keabsahan Data	42
G. Tahap-tahap Penelitian	42
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	45
A. Gambaran Obyek Penelitian	45
B. Penyajian Data dan Analisis.....	52
C. Pembahasan Temuan.....	61
BAB V PENUTUP	67
A. Kesimpulan	67
B. Saran-saran	68
DAFTAR PUSTAKA	70
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
1. Matrik penelitian	
2. Pedoman Pengumpulan Data	
3. Pedoman Wawancara	
4. Jurnal kegiatan penelitian	
5. Foto MA Al-Firdausi Suci Panti Jember	
6. Surat Keterangan penelitian dari IAIN Jember	
7. Surat selesai penelitian dari MA Al-Firdaus Suci Panti Jember	
8. Surat Pernyataan Keaslian Tulisan	
9. Biodata penulis	

DAFTAR TABEL

No	Uraian	Hal
2.1	Hasil Kajian Terdahulu	12
4.1	Data guru MA Al-Firdaus Suci Pant Jember.....	50
4.2	Data jumlah siswa MA Al-Firdaus Suci Pant Jember.....	51
4.3	Data sarana dan prasarana MA Al-Firdaus Suci Pant Jember	51
4.5	Temuan penelitian MA Al-Firdaus Suci Pant Jember	59



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan mempengaruhi secara penuh pertumbuhan ekonomi suatu bangsa. Dalam meningkatkan kualitas manusia Indonesia, pemerintah tidak menerapkan satu sistem yang tidak lepas dengan pihak swasta dan masyarakat. Hubungan yang tidak terpisahkan dalam peranannya untuk meningkatkan pemerataan dan mutu pendidikan.¹

Sedangkan partisipasi masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan, telah di amanatkan dalam UU Sisdiknas No 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 8 disebutkan yang berbunyi: “masyarakat berhak berperan serta dalam perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi program pendidikan” dan juga pada pasal 9 berbunyi “masyarakat berkewajiban memberikan dukungan sumber daya penyelenggaraan pendidikan”.²

Sementara itu, pendidikan nasional kita dihadapi kepada masalah antara lain peningkatan kualitas, pemerataan kesempatan, keterbatasan anggaran yang tersedia dan belum terpenuhi sumber daya manusia dari masyarakat secara profesional sesuai dengan prinsip pendidikan sebagai tanggung jawab bersama antara pemerintah, masyarakat dan orang tua.³ Bumi adalah tempat tinggal manusia yang terbaik. Dan menurut kodrat dan irodatnya bahwa manusia dilahirkan di bumi untuk menjadi pemimpin. Sejak

¹ Nanang Fattah, *Ekonomi dan Pembiayaan Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), 77.

² Tim Penyusun, *Sisdiknas 2003* (Jakarta: Sisdiknas, 2015), 4.

³ Tim Penyusun, *Sisdiknas ...*8.

Nabi Adam diciptakan sebagai manusia pertama dan diturunkan ke bumi, beliau ditugasi sebagai khalifah fil ardhi. Sebagai mana termaktub dalam Al Qur'an surat Al-Baqarah ayat 30 :

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً ۗ قَالُوا أَتَجْعَلُ فِيهَا مَن يُفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَاءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ ۗ قَالَ إِنِّي أَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ ﴿٣٠﴾

Artinya : ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada Para Malaikat: "Sesungguhnya aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi." mereka berkata: "Mengapa Engkau hendak menjadikan (khalifah) di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah, Padahal Kami Senantiasa bertasbih dengan memuji Engkau dan mensucikan Engkau?" Tuhan berfirman: "Sesungguhnya aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui."⁴

Dari ayat di atas dijelaskan bahwa Sebagaimana lembaga pendidikan dipahami sebagai suatu organisasi, lembaga pendidikan memerlukan tidak hanya seorang manajer untuk mengelola sumber daya lembaga pendidikan, yang lebih banyaknya berkonsentrasi pada permasalahan anggaran dan persoalan administratif lainnya, melainkan juga memerlukan seorang pemimpin yang mampu menciptakan sebuah visi dan misi yang mengilhami staf dan semua komponen individu yang terkait dengan lembaga pendidikan.⁵ Keuangan dan pembiayaan merupakan salah satu sumber daya yang secara langsung menunjang efektifitas dan efisiensi pengelolaan pendidikan. Hal tersebut lebih terasa lagi dalam implementasi MBS, yang menuntut kemampuan sekolah untuk merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi serta mempertanggung jawabkan pengelolaan dana secara transparan kepada

⁴ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Terjemah* (Bandung: Jabal, 2010), 30.

⁵ Abd.Wahab. H. S dan Umiarso, *Spiritual Qoutient (SQ) dan Education Leadership* (Jember: Pena Salsabila, 2010), 86.

masyarakat dan pemerintah. Hal ini penting terutama dalam rangka MBS, yang memberikan kewenangan kepada sekolah untuk mencari dan memanfaatkan berbagai sumber dana sesuai dengan keperluan masing-masing sekolah karena pada umumnya dunia pendidikan selalu dihadapkan pada keterbatasan dana.⁶

Dengan manajemen berbasis sekolah, semua kegiatan pengambilan keputusan, perencanaan dan kebijakan penyelenggaraan pendidikan sepenuhnya berasal dari inisiatif sekolah itu sendiri dan bukan dari birokrasi di atasnya. Melalui manajemen berbasis sekolah maka kemandirian sekolah dapat terwujud melalui upaya-upaya maksimal dari dewan guru, kepala sekolah dan partisipasi masyarakat (*stakeholder*) dalam penyelenggaraan pendidikan, bahkan manajemen pendidikan yang merupakan jantung dari pelaksanaan pendidikan sangat ditentukan oleh sekolah itu sendiri.

Dalam pelaksanaan manajemen berbasis sekolah ada 3 hal yang perlu dilaksanakan yaitu: 1) manajemen sekolah baik fungsi maupun substansinya dalam kerangka manajemen berbasis sekolah. 2) pembelajaran aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan (PAKEM). 3) peningkatan peran serta masyarakat dalam mendukung program sekolah dan manajemen berbasis madrasah sekolah merupakan kebijakan yang sangat strategis dalam rangka kemampuan sekolah dan daerah dalam *batom_up pelanning policy*, yaitu kebijakan pendidikan yang diprakasai oleh setiap sekolah dan daerah, khususnya mengenai masalah-masalah yang dihadapi sekolah dan daerah yang

⁶ E Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), 48.

bersangkutan serta ditindak lanjuti oleh setiap tingkatan manajemen di atasnya sampai tingkat pusat.⁷

Sejalan dengan kebijakan otonomi daerah, yang menyerahkan masalah pendidikan kedaerah dan sekolah masing-masing, maka masalah keuangan pun menjadi kewenangan yang diberikan secara langsung dalam pengelolaannya kepada sekolah. Dalam hal ini, kepala sekolah memiliki tanggung jawab keuangan sekolah. Maka perlu dilakukan berbagai upaya untuk meningkatkan keuangan sekolah tersebut. Untuk menjadi kepala sekolah yang profesional dituntut mampu mengelola keuangan sekolah.⁸

Lembaga pendidikan dalam bentuk madrasah sudah ada sejak agama Islam berkembang di Indonesia. Madrasah sudah tumbuh dan berkembang di bawah dalam arti masyarakat (umum) yang didasari oleh rasa tanggung jawab untuk menyampaikan ajaran islam kepada generasi penerus penyempurnaan dan peningkatan prestasi siswa di madrasah sejalan dengan laju perkembangan dan aspirasi madrasah.⁹

Madrasah Aliyah Al-Firdaus merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang dimiliki oleh yayasan Al-Firdaus yang terletak di Desa Suci Kecamatan Panti Kabupaten Jember, lembaga formal ini berdiri pada tahun 1997, dilihat dari perkembangan cukup pesat yang dialami oleh Madrasah Aliyah Al-Firdaus ada beberapa faktor yang mendasarinya. Salah satu faktor tersebut adalah manajemen keuangan, karena semua aktivitas

⁷ E Mulyasa, *Manajemen Berbasis*, 4.

⁸ E Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional Dalam Konteks Menyukkseskan MBS dan KBK* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2003), 193.

⁹ Muzayyin Arifin, *Kapita Selekta Pendidikan Islam* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003), 159-160.

belajar-mengajar yang berjalan lancar akan sulit terealisasi tanpa adanya manajemen keuangan yang handal. Manajemen keuangan di Madrasah Aliyah Al-Firdaus Suci Panti Jember merupakan bagian dari kegiatan pembiayaan pendidikan, yang secara keseluruhan menuntut kemampuan sekolah atau madrasah untuk merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi serta mempertanggung jawabkannya secara transparan. Dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah, manajemen keuangan yang berada di Madrasah Aliyah Al-Firdaus merupakan potensi yang tak terpisahkan dalam kajian manajemen pendidikan.

Dalam rangka pelaksanaan otonomi daerah dan desentralisasi pendidikan, manajemen keuangan sekolah tersebut perlu dilakukan untuk menunjang penyediaan sarana dan prasarana, dalam rangka mengefektifkan kegiatan belajar mengajar dan meningkatkan prestasi belajar peserta didik.¹⁰ Prestasi belajar siswa dapat dipengaruhi oleh besar kecilnya biaya dalam masa pendidikan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, dipandang perlu untuk dibahas tentang Manajemen Keuangan di Madrasah Aliyah Al-Firdaus Suci Panti Jember.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana Perencanaan Manajemen Keuangan Madrasah Aliyah Al-Firdaus Suci Panti Jember Tahun Pelajaran 2017/2018 ?

¹⁰ Ainur Rofiq Aziz, Observasi Awal Di Madrasah Aliyah Al-Firdaus Suci Panti Jember

2. Bagaimana Pengelolaan Manajemen Keuangan Madrasah Aliyah Al-Firdaus Suci Panti Jember Tahun Pelajaran 2017/2018 ?
3. Bagaimana Pertanggung Jawaban Manajemen Keuangan Madrasah Aliyah Al-Firdaus Suci Panti Jember Tahun Pelajaran 2017/2018 ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan adalah suatu yang harus dicapai bagi seseorang dalam melakukan sesuatu, tujuan juga berfungsi sebagai pengarah, pendorong, sekaligus sebagai pengontrol dari seluruh aktifitas seseorang. Maka tujuan dalam penelitian ini merupakan hal yang sangat penting karena tujuan berfungsi sebagai pengarah operasional dalam penelitian selanjutnya.

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian.¹¹ Setiap penelitian dilakukan untuk terlaksananya beberapa tujuan. Tujuan pokok dari penelitian adalah latar belakang dan rumusan masalah, oleh karena itu, tujuan penelitian sebaiknya dirumuskan berdasarkan rumusan masalahnya.¹²

Adapun tujuan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan Perencanaan Manajemen Keuangan Madrasah Aliyah Al-Firdaus Suci Panti Jember Tahun Pelajaran 2017/2018
2. Mendeskripsikan Pengelolaan Manajemen Keuangan di Madrasah Aliyah Al-Firdaus Suci Panti Jember Tahun Pelajaran 2017/2018
3. Mendeskripsikan Pertanggung Jawaban Manajemen Keuangan Madrasah Aliyah Al-Firdaus Suci Panti Jember Tahun Pelajaran 2017/2018

¹¹ Tim Penyusun. *Pedoman Karya Ilmiah* (Jember: STAIN Jember Press, 2013), 49.

¹² Subana, *Dasar-dasar Penelitian Ilmiah* (Bandyng: CV Pustaka Setia, 2005), 71.

D. Manfaat Penelitian

Setiap penelitian yang dilakukan diharapkan memiliki manfaat, manfaat berikut bisa bersifat teoritis dan praktis, untuk penelitian kualitatif, manfaat lebih bersifat teoritis yaitu pengembangan ilmu. Namun juga tidak menolak sifat praktisnya untuk memecahkan masalah, maka akan berguna dalam menjelaskan khususnya dalam masalah Manajemen Keuangan Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa di Madrasah Aliyah Al- Firdaus Suci Panti Jember dan bisa menjadi tolak ukur bagi peneliti selanjutnya.

Adapun manfaat yang diharapkan oleh peneliti ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi berupa pengembangan kualitas ilmu pendidikan dalam rangka menyongsong masa depan kualitas pendidikan di madrasah yang lebih maju dan lebih baik.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan dalam bidang pendidikan dan wawasan dalam bidang penulisan karya tulis ilmiah, baik secara teori maupun praktek, serta menambah bekal pengalaman untuk mengadakan penelitian lebih lanjut.

b. Bagi Penyelenggara dan Pengelola Madrasah

Memberikan gambaran tentang manajemen keuangan yang handal.

3. Bagi IAIN Jember

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi mahasiswa yang ingin mengembangkan kajian dalam manajemen keuangan.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat menambah literatur perpustakaan IAIN Jember, khususnya bagi Jurusan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

E. Definisi Istilah

Agar dapat memberikan arahan dan pengertian serta menghindari dari timbulnya kesalah fahaman dan pengertian yang lebih melebar dalam menginterpretasikan ini pada karya ilmiah yang berjudul “Manajemen Keuangan di Madrasah Aliyah Al- Firdaus Suci Panti Jember.

1. Pengertian Manajemen

Manajemen adalah melakukan suatu pekerjaan melalui orang lain (*managemen is getting done through other people*). Definisi tersebut kelihatannya masih belum lengkap, karena manajemen sebagai penggerak dalam organisasi itu untuk mencapai tujuan.

Manajemen adalah proses pencapaian tujuan melalui kegiatan-kegiatan dan kerja sama orang-orang lain.¹³ Jadi Manajemen adalah proses pengelolaan sumber daya yang efektif untuk mencapai tujuan yang diinginkan dalam suatu organisasi atau lembaga.

¹³ Mulyono, *Manajemen Administrasi & Organisasi Pendidikan* (AR-Ruza Media, 2008), 16.

2. Pengertian Keuangan

Keuangan adalah merupakan salah satu sumber daya yang secara langsung menunjang efektivitas dan efisiensi pengelolaan pendidikan.¹⁴ Jadi Keuangan adalah tentang masalah uang atau keadaan uang yang akan menunjang efektivitas dan efisiensi pengelolaan pendidikan.

Dari beberapa definisi istilah tersebut yang dimaksud dengan Manajemen Keuangan di Madrasah Aliyah Al-Firdaus Suci Panti Jember dalam penelitian ini adalah kemampuan Madrasah Aliyah Al-Firdaus untuk merencanakan, mengelola dan mengevaluasi serta mempertanggungjawabkan, pengelolaan dana secara transparan kepada masyarakat dan pemerintah keuangan dan pembiayaan sangat menentukan ketercapaian tujuan pendidikan di Madrasah Aliyah Al-Firdaus.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup. Format penulisan sistematika pembahasan adalah dalam bentuk deskriptif naratif, bukan seperti daftar isi.¹⁵

Bab Satu Pendahuluan, yang meliputi: Latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

¹⁴ Mulyasa, *Manajemen & Kepemimpinan Kepala Sekolah* (PT: Bumi Aksara, 2011), 85.

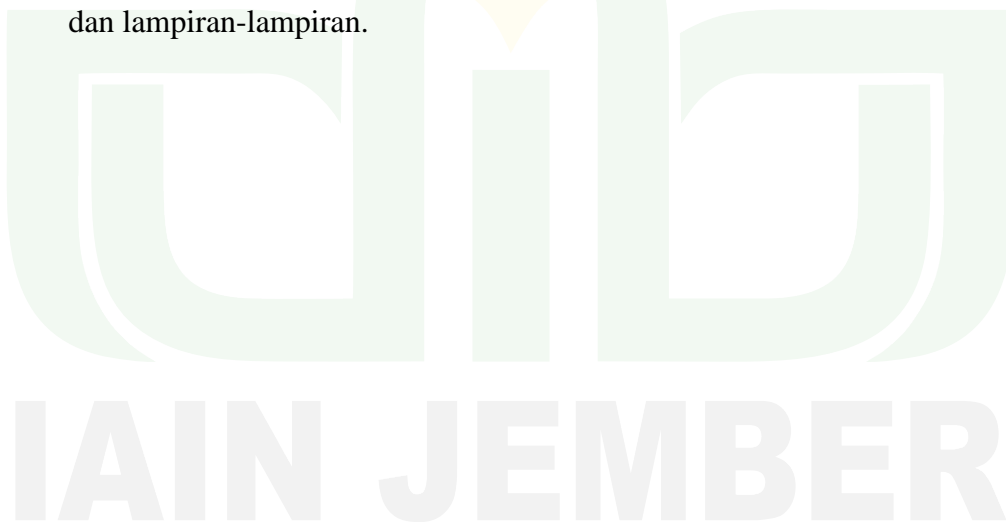
¹⁵ STAIN, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: STAIN, 2011), 42.

Bab Dua Kajian Kepustakaan, yang meliputi: Kajian terdahulu yang mempunyai relevansi dengan penelitian ini dan kajian teori yang berkaitan dengan judul skripsi ini.

Bab Tiga, Metode Penelitian yang meliputi: Pembahasan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, diantaranya pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan keabsahan data.

Bab Empat, Hasil Penelitian yang meliputi: Penyajian data, analisis data, berisi tentang penyajian data yang ditemui baik berupa dokumen, hasil wawancara serta hasil pembahasan hasil temuan.

Bab Lima, Kesimpulan dan Saran yang meliputi: Kesimpulan penelitian yang dilengkapi dengan saran yang selanjutnya dilengkapi dengan daftar pustaka dan lampiran-lampiran.



BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Salah satu fase yang penting untuk dikerjakan oleh peneliti adalah penelusuran pustaka. Dalam penelitian, tampilan pustaka terdahulu bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai penelitian yang telah dilakukan terdahulu. Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang akan dilakukan. Beberapa penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Skripsi dari Eka Rezeki Amalia (2009) mahasiswa Universitas Muhammadiyah Malang yang berjudul Pengelolaan Manajemen Keuangan Sekolah di SDN 1 Mulyo Agung Malang.
2. Skripsi dari Muhammad Affandi (2010) mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Jember, yang berjudul Pelaksanaan Manajemen Keuangan Sekolah di Sekolah Menengan Pertama (SMP) 1 Lumajang.
3. Skripsi dari Bidayatun Ni'mah (2009) Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang yang berjudul Manajemen Pembiayaan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan

Setelah kami telaah hasil penelitian tersebut, ternyata penelitian Eka Rezeki Amalia dan Muhammad Affandi hanya mengarah terhadap manajemen keuangan secara umum (mambahas tentang fungsi manajemen keuangan dan hakikatnya) didalam penelitian tersebut tidak dibahas tentang perencanaan

anggaran dan penyusunan anggaran dan pertanggung jawaban anggaran. Pada skripsi bidayatun ni'mah dijelaskan dalam skripsi bahwa dalam manajemen memiliki sumber manajemen dan jenis-jenis manajemen dan tidak di jelaskan tentang perencanaan serta penyusunan anggaran dan pertanggung jawaban anggaran.

Tabel 2.1
Hasil Penelitian Terdahulu

No	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Pengelolaan Manajemen Keuangan Sekolah di SDN 1 Mulyo Agung Malang	Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Eka Rezeki Amalia dengan peneliti yaitu terletak pada fokus malah kedua dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti dalam pengelolaan keuangan	Penelitian yang digunakan menggunakan jenis kualitatif deskriptif. Metode penelitian yang digunakan menggunakan metode wawancara, obsevasi dan dokumentasi, sedangkan uji keabsahan data menggunakan triangulasi data. ¹⁶
2	Pelaksanaan Manajemen Keuangan Sekolah di Sekolah Menengah Pertama (SMP) 1 Lumajang	Adapun persamaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Affandi yaitu sama-sama membahas tentang manajemen keuangan sekolah namun penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Affandi	Penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif dan menggunakan pendekatan fenomenologis. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini digali dari informan (narasumber) yaitu kepala sekolah, guru-guru, siswa-

¹⁶ Skripsi, Eka rezeki amalia, 2009, *Pengelolaan Manajemen Keuangan Sekolah di SDN 1 Mulyo Agung Malang*. Universitas Muhammadiyah Malang.

		lebih identic terhadap pelaksanaan manajemen keuangan tersebut	siswa. Aktivitas proses belajar mengajar. ¹⁷
3	Manajemen Pembiayaan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan	Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Bidayatun Ni'mah dengan peneliti yaitu sama-sama membahas tentang manajemen pembiayaan atau keuangan	Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian <i>field research</i> , setelah data terkumpul lalu dianalisis dengan menggunakan analisis data yang terdiri dari tahapan pengumpulan data, reduksi data, display data dan penyajian data, data yang terkumpul semata-mata bersifat deksriptif. ¹⁸

Penelitian-penelitian terdahulu tersebut menjadi salah satu acuan bagi penelitian saat ini untuk mengembangkan penelitian yang baru, bisa juga melanjutkan karena ada beberapa faktor yang sama dari segi variabel dan penggunaan metode penelitian, tetapi ada beberapa faktor yang berbeda yaitu tentang lokasi penelitian yang lebih kompleks yaitu dari segi sumber daya manusia.

¹⁷ Skripsi, Muhammad Afandi. 2010. *Manajemen Pembiayaan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. STAIN Jember.

¹⁸ Skripsi, Bidayatun Ni'mah. 2009. *Manajemen Pembiayaan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang

B. Kajian Teori

Bagian ini berisi tentang pembahasan teori yang di jadikan efektif dalam melakukan penelitian. Pembahasan teori secara lebih luas dan mendalam akan semakin memperdalam wawasan peneliti dalam mengkaji permasalahan yang hendak dipecahkan sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian. Berbeda dengan penelitian kuantitatif, posisi teori dalam penelitian kuantitatif diletakkan sebagai perspektif, bukan untuk diuji.

1. Pengertian Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan adalah merupakan salah satu sumber daya yang secara langsung menunjang efektivitas dan efisien pengelolaan pendidikan. Hal tersebut terasa lagi dalam implementasi MBS, yang menuntut kemampuan sekolah untuk merencanakan, merencanakan dan mengevaluasi serta memper tanggung jawabkan, pengelolaan dana secara transparan kepada masyarakat dan pemerintah keuangan dan pembiayaan sangat menentukan ketercapaian tujuan pendidikan disekolah, yang memerlukan sejumlah investasi dari anggaran pemerintah dan dana masyarakat. Investasi tersebut harus dikelola secara efektif dan efisien dan diarahkan langsung terhadap pencapaian tujuan. Hal ini merupakan kegiatan manajemen keuangan yang mengatur penerimaan pengalokasian, dan pertanggung jawaban keuangan untuk menunjang pelaksanaan program pengajaran.

Manajemen keuangan meliputi perencanaan finansial, pelaksanaan, dan evaluasi. Menurut Mulyana, *financial is calhed baggeting* merupakan

kegiatan mengkoordinasi serta memberdaya yang tersedia untuk mencapai sasaran yang diinginkan secara sistematis tanpa terjadi efek samping yang merugikan. Komponen utama manajemen keuangan meliputi prosedur anggaran, akuntansi keuangan, pembelajaran, pergudangan perindustrian, investasi dan pemeriksaan. Bertolak dari pengertian, tahap (fungsi), dan komponen manajemen keuangan, dalam proses manajemen keuangan sekolah diperlukan strategi pengelolaan yang efektif dan efisien.¹⁹

Keuangan dan pembiayaan merupakan potensi yang sangat menentukan dalam penyelenggaraan pendidikan. Kedua hal tersebut merupakan produksi yang menentukan terlaksananya kegiatan proses belajar-mengajar di sekolah bersama komponen-komponen lainnya. Setidaknya ada dua hal yang menyebabkan timbulnya perhatian yang besar pada keuangan, yaitu: pertama, keuangan termasuk kunci penentu kelangsungan dan kemajuan lembaga pendidikan kenyataan ini mengandung konsekuensi dan bahwa program-program pembaharuan atau pengembangan pendidikan bisa gagal dan berantakan manakala tidak didukung oleh keuangan yang memadai. Kedua, lazimnya uang dalam jumlah besar sulit sekali didapatkan khususnya bagi lembaga pendidikan swasta yang baru berdiri.²⁰

a. Perencanaan

Perencanaan adalah suatu proses yang rasional dan sistematis dalam menetapkan langkah-langkah kegiatan yang akan dilakukan

¹⁹ Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), 131.

²⁰ Mujamil Qomar, *Manajemen Pendidikan Islam* (Erlangga: PT Gelora Aksara Pratama, 2007), 169.

untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pengertian tersebut mengandung unsur-unsur bahwa didalam perencanaan ada proses, ada kegiatan yang rasional dan sistematis serta adanya tujuan yang akan dicapai. Perencanaan sebagai proses artinya suatu kejadian membutuhkan waktu tidak dapat terjadi secara mendadak.

Perencanaan sebagai kegiatan rasional, artinya melalui proses pemikiran yang didasarkan data data yang riil dan analisis yang logis, yang dapat dipertanggung jawabkan dan tidak didasarkan pada ramalan yang intuitif. Perencanaan sebagai kegiatan yang sistematis, berarti perencanaan meliputi tahap-tahap kegiatan. Kegiatan yang satu menjadi landasan tahapan berikutnya, tahapan kegiatan tersebut dijadikan panduan sehingga penyimpangan dapat segera diketahui dan diatasi. Sedangkan tujuan perencanaan itu sendiri arahnya agar kegiatan yang dilaksanakan tidak menyimpang dari arah yang ditentukan. Yang perlu diperhatikan didalam perencanaan keuangan sekolah antara lain menganalisis program kegiatan dan prioritasnya, menganalisis dana yang ada dan yang mungkin bisa diadakan dari berbagai sumber pendapatan dari berbagai kegiatan.

Perencanaan dalam manajemen keuangan ialah kegiatan merencanakan sumber dana untuk menunjang kegiatan pendidikan dan tercapainya tujuan sekolah.²¹ Perencanaan keuangan sekolah disesuaikan dengan rencana pengembangan sekolah secara keseluruhan, baik

²¹ Mulayasa, *Manajemen Berbasis Sekolah* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), 173.

pengembangan jangka pendek maupun jangka panjang. Pengembangan jangka pendek berupa pengembangan satu tahun. Pengembangan jangka panjang berupa pengembangan lima tahun, sepuluh tahun, bahkan dua puluh lima tahun, berdasarkan rencana pengembangan sekolah, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Adapun perencanaan anggaran dapat dibedakan menjadi dua yaitu:

1) Sumber anggaran

Pada tingkat sekolah (satuan pendidikan), biaya pendidikan diperoleh dari subsidi pemerintah pusat, pemerintah daerah, iuran siswa, dan sumbangan masyarakat. Sejauh tercatat dalam rencana anggaran pendapatan dan belanja sekolah (RAPBS), sebagian besar biaya pendidikan di tingkat sekolah berasal dari pemerintah pusat, sedangkan sekolah swasta berasal dari para siswa atau yayasan.²²

Dalam dimensi sumber-sumber keuangan sekolah dapat dibagi dalam 4 kategori besar, yaitu:

- a) Hasil penerimaan umum pemerintah, merupakan sumber yang terpenting dalam pembiayaan pendidikan. Termasuk di dalamnya adalah semua penerimaan pemerintah di semua tingkat pemerintahan, baik pajak, bantuan luar negeri maupun pinjaman pemerintah. Besarnya ditentukan oleh aparat pemerintah ditingkat pusat atau daerah yang pertimbangannya berdasarkan prioritas tertentu.

²² Dedi Supriadi, *Satuan Biaya Pendidikan Dasar dan Menengah* (Bandung: PT Rosda Karya, 2003), 5-6.

- b) Penerimaan khusus untuk pendidikan seperti bantuan atau pinjaman luar negeri yang diperuntukkan untuk pendidikan, seperti UNICEF, Unesco, pajak khusus yang hasilnya seluruhnya atau sebagian diberikan untuk pendidikan.
- c) Uang sekolah atau iuran lainnya yaitu pembayaran orang tua murid secara langsung kepada sekolah berdasarkan pertimbangan tertentu.
- d) Sumbangan sukarela seperti sumbangan perseorangan, sumbangan masyarakat, dapat berupa uang tunai, barang atau jasa serta segala usaha sekolah untuk mengumpulkan dana yang sifatnya sukarela.

Untuk sekolah swasta, pemerintah juga memberikan bantuan, dapat dalam bentuk (a) penempatan guru negeri yang dipekerjakan, (b) bantuan khusus untuk pembangunan gedung dan peralatan serta (c) uang rutin untuk kebutuhan rutin, bantuan ini mungkin berbentuk sumbangan, bantuan atau subsidi. Sumbangan dapat diberikan secara incidental guna menutup sebagian kecil kebutuhan rutin sedang bantuan dapat diberikan berdasarkan jumlah murid, serta subsidi diberikan untuk menutup semua pengeluaran rutin sekolah. Jadi pendapatan madrasah selain bersumber berasal dari orang tua, siswa juga bersumber dari pemerintah, bantuan luar negeri dan sumbangan sukarela.

2) Penyusunan anggaran

Penyusunan anggaran sering kali ditetapkan sebagai pengertian suatu rencana, namun dalam bidang pendidikan sering dijumpai dua istilah yakni RAPEN (Rencana Anggaran Dan Pendapatan Belanja Negara) dan RAPES (Rencana Anggaran Dan Belanja Sekolah). Dalam dua istilah tersebut "anggaran" bukanlah suatu rencan, istilah "rencana" telah memberikin tekanan atas pemakaian istilah "anggaran".

Setiap organisasi tentu memerlukan anggaran untuk menunjang kegiatan. Oleh karena itu anggaran ini sifatnya masih rencana dan penyangkutan keperluan orang banyak, maka anggaran baru sah bila pendapatan pengesahan dari atasan yang berwenang.

Kegiatan kedua dari manajemen keuangan atau pembiayaan adalah pembukuan atau kegiatan pengurusan keuangan pengurusan ini meliputi dua hal yaitu, pertama pengurusan yang menyangkut kewenangan menentukan kebijakan menerima atau mengeluarkan uang. Kedua menyangkut urusan tinjak lanjut dari urusan pertama yakni, menerima, menyimpan, dan mengeluarkan uang.²³ Dalam kaitannya dengan proses penyusunan anggaran ini ada empat fase kegiatan pokok sebagai berikut:

²³ Suharsimi Arikunto, Lia Yuliana, *Manajemen Pendidikan* (Yogyakarta: Aditya Media, 2009), 317-318.

- a) Merencanakan anggaran yaitu kegiatan mengidentifikasi tujuan, menentukan prioritas, menjabarkan tujuan kedalam penampilan oprasional yang dapat diukur, menganalisis alternatif pencapaian tujuan dengan analisis *cost – efektivines*, dan membuat rekomendasi altrnatif pendekatan untuk mencapai sasaran.
- b) Mempersiapkan anggaran yaitu menyesuaikan kegiatan dengan mekenisme anggaran yang berlaku, bentuknya, distribusi, dan sasaran program pengejeran perlu dirumuskan dengan jelas. Melakukan invetarisasi kelengkapan peralatan dan bahan-bahan yang telah tersedia.
- c) Mengelola pelaksanaan anggaran yaitu mempersiapkan pembukuan, melakukan pembelanjaan dan membuat transaksi, membuat perhitungan, mengawasi peleksanaan sesuai dengan prosedur kerja yang berlaku, serta membuat laporan dan pertanggung jawaban keuangan.
- d) Menilai pelaksanaan anggaran yaitu menilai pelaksanaan proses belajar mengajar, menilai bagaimana pencapaian sasaran program, serta membuat rekomendasi untuk perbaikan anggaran yang akan datang.²⁴

Kepala sekolah di haruskan mampu menyusun Rencana Anggaran dan Pendapatan Anggaran belajar sekolah (RAPBS).

²⁴ Suharsimi Arikunto, Lia Yuliana, *Manajemen Pendidikan....*174-175

Untuk itu kepala sekolah mengetahui sumber-sumber dana yang merupakan sumber daya sekolah. Sumber dana tersebut antara lain meliputi anggaran rutin, dan penunjang pendidikan (DPD), subsidi bantuan penyelenggaraan pendidikan (SBPP), bantuan operasional dan perawat (BOP), bantuan operasional sekolah (BOS), donatur, badan usaha, serta sumbangan lain-lain. Untuk sekolah-sekolah swasta sumber dana berasal dari SPP, subsidi pemerintah, donatur, yayasan dan masyarakat.²⁵

Setelah mengetahui sumber dana yang ada, selanjutnya sekolah atau madrasah membuat RAPBS yang merupakan suatu tuntunan manajemen pendidikan modern bahwa lembaga pendidikan formal memiliki anggaran setiap tahun baik berupa rencana pendapatan atau penerimaan, maupun rencana belanja atau pengeluaran, sehingga program rencana disusun dengan unsur pembiayaan, agar program kegiatan dapat terlaksana dengan baik. Program kegiatan sekolah dan sumber pendapatan untuk membiayai program itu, merupakan suatu sistem yang saling berkaitan satu dengan yang lain, yang disebut dengan *program budgetting sistem* (PBS).²⁶

Sistem ini memberikan kewenangan yang lebih besar kepada kepala sekolah, siswa, dan orang tua dalam mengendalikan

²⁵ Sulistyorini, *Manajemen Pendidikan Islam Konsep, Strategi dan Aplikasi* (Surabaya Kartika, 2009), 132.

²⁶ Nurdin, Marty, *Implementasi Dasar-Dasar Manajemen Sekolah Dalam Era Otonomi Daerah* (Makasar: Aksara Madani, 2008), 175.

proses ditingkat sekolah.²⁷ Kepala sekolah bersama komite sekolah berkewajiban menyusun RAPBS setiap tahun dengan langkah-langkah penyusunan sebagai berikut:

- a) Langkah pertama, menginventarisasi melalui diskusi tentang program kegiatan sekolah pada tahun yang akan datang, baik kegiatan rutin maupun pembangunan, yang realistis fleksible yakni yang dapat dikerjakan dan dapat dibiayai.
- b) Langkah kedua, menginvetarisir sumber dana pembiayaan yang memungkinkan diperoleh pada tahun yang bersangkutan.
- c) Langkah ketiga, merumuskan dan menetapkan program kegiatan, rumusan kegiatan tersebut ditetapkan berdasarkan saran, pendapatan, pertimbangan dari semua unsur yang terkait, seperti komite sekolah, dewan guru, kepala tatausaha bahkan dari pimpinan OSIS di sekolah yang bersangkutan.
- d) Langkah keempat, menetapkan besarnya anggaran yang diperlukan pada setiap sektor kegiatan serta sumber pembiayaannya.
- e) Langkah kelima, melakukan analisis setiap butir program kegiatan didasarkan atas ketersediaan dana urgensi pada setiap satuan program kegiatan, dengan menyusun skala prioritas.

²⁷ Dedi Supriyadi, *Satuan Biaya Pendidikan Dasar dan Menengah* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), 18.

- f) Langkah keenam, menetapkan suatu program kegiatan yang definitif berdasarkan pertimbangan ketersediaan anggaran dan setiap urgensi satuan program itu.
- g) Langkah ketujuh, mensosialisasikan program kegiatan itu dan sumber dana pembiayaan kepada program kegiatan itu dari sumber dana pembiayaan kepada seluruh komponen sekolah termasuk komite sekolah.
- h) Langkah kedelapan, mengajukan kepada pemerintah daerah melalui dinas pendidikan setempat.²⁸

b. Pengelolaan

1) Penerimaan

Penerimaan menggambarkan perolehan atau besarnya dana yang diterima lembaga dari setiap dana. Sumber keuangan pada sekolah secara garis besar dapat dikelompokkan atas tiga, yaitu (1) pemerintah, baik pemerintah pusat, daerah, maupun kedua-duanya, yang bersifat umum atau khusus dan diperuntukkan bagi kepentingan pendidikan, (2) orang tua atau peserta didik, (3) masyarakat, baik mengikat maupun tidak mengikat.²⁹ Pendanaan pemerintah menjadi tanggung jawab bersama antara pemerintah-pemerintah daerah atau masyarakat.³⁰

²⁸Suharsimi Arikunto, Lia Yuliana, *Manajemen Pendidikan ...*175-176.

²⁹Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), 48

³⁰Himpunan perundang-undangan RI Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas, 2005), 42

a) Pemerintah

Kebanyakan anggaran provinsi yang tertuang dalam APBD adalah lebih sedikit dibandingkan dengan anggaran yang berasal dari pusat, hal itu mencerminkan terjadinya penyimpangan terhadap asas formal yang dianut, sebab kenyataannya fungsi utama dari dinas otonomi adalah menjadi pelaksanaan proyek-proyek yang dibiayai pusat merupakan program-program pembangun nasional yang dijalankan mendorong timbulnya sentralisasi pengawasan sekaligus fargmentasi penggunaannya melalui pendekatan sektoral.³¹

Undang-undang No 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 46 menyatakan bahwa pemerintah dan pemerintah daerah bertanggung jawab menyediakan anggaran pendidikan sebagaimana diatur dalam pasal 31 ayat (4) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Dalam buku pedoman rencana, program dan penganggaran dikemukakan bahwa sumber dana pendidikan dari pemerintah antara lain meliputi anggaran rutin (DIK) anggaran pembangunan (DIP), dana penunjang pendidikan (DPP).³²

b) Orang tua

Orang tua membayar sekolah, ujian, sumbangan, untuk peserta didik baru, laboratorium dan sebagainya adalah mencapai tujuan. Anggaran pendidikan yang berasal, atau bersumber dari pemerintah (Sosial Deman) dapat dipastikan

³¹ Syaiful, Sagala, *Manajemen Strategi Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2007), 227.

³² Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), 177.

akan mencukupi, karna jumlah sekolah dan peserta didiknya yang demikian besar.

Banyak orang tua peserta didik yang rela membayar lebih tinggi untuk pendidikan putra-putrinya dengan harapan memperoleh layanan pendidikan yang diharapkan, artinya terjadi peningkatan kualitas yang lebih baik dari putra-putri tercinta. Partisipasi orang tua untuk menanggung biaya pendidikan akan meningkat apabila sekolah dapat memberikan pelayanan yang lebih baik terhadap masyarakat. Karena kerelaan membayar biaya pendidikan akan timbul sebagai bagian rasa kepuasan yang diperoleh orang tua untuk turut menikmati kualitas yang diperoleh putra-putri mereka .

c) Masyarakat

Tiap-tiap sekolah dapat memberdayakan masyarakat untuk mencukupi kebutuhan dana sekolah, UUSPN No 20 Tahun 2003 mengemukakan pengadaan dan pemberdayaan penggunaan sumber daya pendidikan dilakukan oleh pemerintah, masyarakat, dan atau keluarga peserta didik.

Hal ini menunjukkan orang tua yang bergabung dalam komite sekolah menjadi demikian penting dapat langsung menghendel persoalan anggaran disekolah dengan rincian yang jelas dan dapat dipertanggung jawabkan dengan baik dan benar.

Program manajemen berbasis sekolah atau madrasah bukanlah pemindahan tanggung jawab anggaran pemerintah terhadap masyarakat, melainkan sebagai upaya peningkatan mutu pendidikan secara terus menerus. Dengan manajemen berbasis sekolah atau madrasah kewenangan sekolah tetap penuh dan profesional. Strategi pengembangan manajemen berbasis sekolah atau madrasah dapat dilakukan dengan *topdown* (atas bawah). Hal ini membutuhkan “*political will*” strategi lainya *botton up* (bawah atas) yang datanya dari masyarakat dan sekaolah sebagai kebutuhan yaitu kebutuhan akan mutu pendidikan datanya dari bawah.³³

2) Pengeluaran

Pengeluaran menggambarkan besarnya yang harus dikeluarkan untuk tiap komponen program.³⁴ Menurut Sagala bantuan keuangan sekolah lanjutan hampir seluruhnya dibiayai oleh dana pemerintah dan bagi sekolah swasta bantuan dana yang diberikan terbatas. Administrator pendidikan perlu meneliti untuk memutuskan pilihan jumlah biaya keseluruhan suatu program pendidikan. Untuk mengetahui arah yang akan diambil, terlebih dahulu harus diketahui kedudukan pendidikan sekarang dengan meneliti berapakah biaya yang dipergunakan, apakah angka–angka

³³ Syaiful, Sagala, *Manajemen Strategi Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan* (Bandung: Alfabeta 2007), 229.

³⁴ Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia. *Manajemen Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2008), 259.

yang biasanya dikemukakan pada pilihan pendidikan benar-benar biaya yang harus diperhitungkan. Pengeluaran tersebut antara lain gaji guru, pemeliharaan gedung, biaya perobatan, buku-buku, bahan-bahan pelajaran dilaboratorium alat peraga pendidikan, alat tulis dan sebagainya.³⁵

Dana yang diperoleh dari sebagai sumber perlu digunakan secara efektif dan efisien. Artinya setiap perolehan dana dalam pengeluaran harus didasarkan pada kebutuhan-kebutuhan yang telah disesuaikan dengan perencanaan pembiayaan pendidikan sekolah dalam manajemen keuangan sekolah, pengeluaran keuangan harus dibukukan sesuai dengan pola yang ditetapkan oleh peraturan. Beberapa hal yang harus dijadikan patokan bendahara dalam pertanggung jawabkan pembukuan, meliputi buku kas harian, buku tabelarasi, dan format laporan daya serap penggunaan anggaran serta beban pajak. Aliran pengeluaran harus dicatat dengan waktu serta peruntukannya.³⁶

Sebagaimana tertuang dalam PP No 48 Tahun pendanaan pendidikan, pendanaan pendidikan menjadi tanggung jawab bersama antara pemerintah, pemerintah daerah dan masyarakat. Dalam bagian ini akan diuraikan jenis-jenis biaya pendidikan sesuai dengan PP No 48 Tahun 2008 tersebut.

³⁵ Syaiful, Sagala, *Manajemen Strategi Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan* (Bandung: Alfabeta 2007), 230.

³⁶ Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), 203.

Biaya pendidikan dapat dibagi menjadi 3 jenis, yaitu suatu pendidikan, biaya penyelenggaraan dan atau pengelolaan pendidikan, serta biaya pribadi peserta didik.

- a) Biaya satuan pendidikan adalah biaya penyelenggaraan pendidikan pada tingkat satuan pendidikan yang meliputi: a) biaya infestasi, b) biaya operasional, c) bantuan biaya pendidikan, d) beasiswa.
- b) Biaya penyelenggaraan dan pengelolan pendidikan adalah biaya penyelenggaraan dan pengelolaan pendidikan oleh pemerintah , pemerintah profensi, pemerintah kabupaten kota, atau pemyelenggaraan satuan pemdidikan yang didirikan masyarakat.
- c) Biaya pribadi peserta didika adalah biaya personal meliputi biaya pendidikan uang harus dikeluarkan oleh peserta didik untuk bisa mengikuti pembelajaran secara teratur dan berkelanjutan.³⁷

c. Pertanggung Jawaban

Pertanggung jawaban terhadap upaya yang telah dicapai harus dilakukan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Proses ini juga disebut evaluasi ataupun *evaluation invoves auditing*. *Auditing* merupakan pembuktian dan penentuan bahwa apa yang dimaksud sesuai dengan yang dilaksanakan, sedang apa yang dilaksanakan sesuai

³⁷ Depag RI Direktorat Jendral Pendidikan Islam Bantuan Operasional Sekolah untuk Pendidikan Gratis (Jakarta: Depag RI, 2009), 10.

dengan tugas. Proses ini menyangkut pertanggung jawaban penerimaan, penyimpanan, dan pembayaran atau penyerahan dana kepada pihak-pihak yang berhak.³⁸

Pertanggung jawaban merupakan transparansi dalam mengelola keuangan. Model atau bentuk keuangan dapat berbeda – beda, sesuai dengan sumber anggarannya. Pada prinsipnya pertanggung jawaban tersebut dilakukan dengan mengikuti aturan dari donatur atau sumber anggaran. Namun demikian prinsip transparansi dari kejujuran dalam pertanggung jawaban tersebut harus tetap dijunjung tinggi.³⁹

Pertanggung jawaban pemerintah dan pengeluaran keuangan sekolah dilaksanakan dalam bentuk laporan bulanan dari triwulan kepada: 1) kepala dinas pendidikan, 2) kepala badan adminidtrasi keuangan daerah (BAKD), 3) kantor dinas pendidikan. Pertanggung jawaban yang dikenal dengan Uang yang Harus Dipertanggung jawabkan (UYHD), dilaporkan setiap bulan kepada pihak yang ditetapkan sesuai dengan format dan ketetapan waktu. Khusus untuk keuangan komite sekolah, bentuk pertanggungjawaban sangat terbatas pada tingkat pengurus dan tidak secara langsung kepada orang tua peserta didik.⁴⁰

³⁸ Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), 204.

³⁹ Khusnuridlo, Sultan. *Manajemen Pondok Pesantren Dalam Perspektif Global* (Yogyakarta: LaksBang PREESindo, 2006), 267.

⁴⁰ Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), 206.

1) Pengawasan

Pengawasan merupakan salah satu proses yang harus dilakukan dalam manajemen pembiayaan pendidikan berbasis sekolah. Pelaksanaan pengawasan dapat dilakukan berdasarkan kebutuhan dan kewenangan, karena kebutuhan merupakan bagian dari pengawasan. Dalam manajemen keuangan sekolah, kepala sekolah perlu melakukan pengendalian pengeluaran keuangan selaras dengan anggaran belanja yang telah ditetapkan. Artinya sebagai pimpinan harus bertanggung jawab terhadap masalah internal manajemen keuangan sebagai atasan langsung.

Pengawasan keuangan sekolah harus dilakukan melalui aliran masuk dan keluar uang yang dibutuhkan oleh bendahara. Hal itu dilakukan mulai dari proses keputusan pengeluaran anggaran, pembelanjaan, perhitungan dan penyimpanan barang oleh petugas yang ditunjuk. Secara administrasi pembukuan setiap pengeluaran dan pemasukan setiap bulan ditanda tangani sebagai berita acara.

Kepala sekolah sebagai atasan langsung bertanggung jawab penuh atas pengendalian, sedangkan pengawas dari pihak berwenang, melalui pemeriksaan yang dilaksanakan oleh instansi vertikal, seperti petugas dari dinas pendidikan, dan bawasda. Pengawasan

tersebut relatif dilihat dari tugas rutinitas atas dasar kewenangan pembiayaan yang masuk dan diserap oleh sekolah.⁴¹

Agar pengawasan yang dilakukan bisa berjalan secara efektif ada beberapa kriteria yang diperhatikan, yaitu (1) berkaitan erat dengan hasil yang diinginkan, (2) obyektif, (3) lengkap, (4) tepat pada waktunya, (5) dapat diterima. Menurut Likert dan Sulistiorini suatu pengawasan akan berfungsi secara efektif, jika perhatiannya ditetapkan pada beberapa hal sebagai berikut:

Pengawasan harus memungkinkan manajer dan para pengawainya merencanakan dan mengukur prestasi kerjanya sehingga keputusannya dapat dijadikan sebagai dasar pengetahuan dan perkiraan yang dapat diinformasikan.

Suatu pengawasan harus memungkinkan para manajer mendeteksi deviasi dari standar yang ada pada waktu mengerjakan kontrol tersebut.

Pengawasan harus memungkinkan sebagai alat untuk menetapkan penghargaan, penyeleksian, dan kompetensi berdasarkan suatu prestasi kerja yang sebenarnya, dari pada berdasarkan tentang perilaku bawahannya.

⁴¹ Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah...* 205.

Pengawasan harus dapat menjadi motivasi yang merangsang untuk mencapai prestasi yang lebih baik, sehingga pengawasan tersebut mampu menjelaskan sampai sejauh mana orang-orang akan diukur dan diberi suatu kesempatan untuk mengukur efektifitas yang mereka miliki. Pengawasan maupun sebagai media komunikasi yang mencakup konsep-konsep umum untuk membicarakan kemajuan organisasi.

Pelaksanaan fungsi penilaian dalam bidang keuangan tidak dapat dipisahkan dengan fungsi pengawasan. Hasil pengawasan dalam bentuk laporan hasil pemeriksaan menjadi bahan utama dalam memberikan penilaian terhadap pengelolaan keuangan.

Adapun yang akan dibahas dalam pengawasan keuangan adalah mengenai kesesuaian anggaran dan pertanggung jawaban keuangan.

2) Kesesuaian Anggaran

Anggaran adalah rencana yang diformulasikan dalam bentuk rupiah dalam jangka waktu tertentu (periode), serta lokasi sumber-sumber kepada setiap bagian aktifitas. Anggaran memiliki peran penting didalam perencanaan, pengendalian, dan evaluasi aktifitas yang dilakukan oleh sekolah untuk itu, setiap penanggung jawab program harus menjalankan aktifitas sesuai dengan anggaran yang telah ditentukan sebelumnya. Karena anggaran memiliki

kedudukan penting, seorang penanggung jawab program harus mencatat anggaran serta melaporkan realisasinya sehingga dapat diperbandingkan selisih antara anggaran dengan pelaksanaan serta melakukan tindak lanjut perbaikan. Ada bagian pokok anggaran suatu unit pemerintah yaitu: Target penerimaan, Rencana pengeluaran, Sumberdana lainya yaitu sisa dana priode sebelumnya yang nenjadi saldo awal periode berjalan.⁴²



⁴² Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Sekolah Lanjutan Tingkatan Pertama. Manajemen Peningkatan Mutu Berbasisi Sekolah (Jakarta, 2001), 53.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena yang dialami subjek penelitian misalnya perilaku, motivasi, tindakan, dan sebagainya secara *holistic*, dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus dengan memanfaatkan sebagai metode ilmiah.⁴²

Alasan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif ini karena memudahkan peneliti dalam menggambarkan dan menyimpulkan serta menganalisis sebuah data terlebih dahulu, penggunaan pendekatan kualitatif ini sesuai dengan sifat masalah yang diteliti yaitu mengungkap permasalahan terkait dengan Manajemen Keuangan Di Madrasah Aliyah Al-Firdaus Suci Panti Jember.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field riserch*) yaitu penelitian dengan menggunakan informasi yang diperoleh dari sasaran penelitian yang selanjutnya disebut informan atau responden melalui instrument pengumpulan data seperti wawancara dan observasi.⁴³

⁴² Lexi J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), 6.

⁴³ Abudin Nata, *Metodologi Studi Islam* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2000), 125.

B. Lokasi Penelitian

Lembaga pendidikan yang peneliti jadikan lokasi penelitian yaitu Madrasah Aliyah Al-Firdaus Suci Panti Jember yang bertempat di Jalan Dusun Kepiring Desa Suci Kecamatan Panti Kabupaten Jember. Madrasah Aliyah Al-Firdaus merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang dimiliki oleh yayasan Al-Firdaus yang terletak di Desa Suci Kecamatan Panti Kabupaten Jember, lembaga formal ini berdiri pada tahun 1997, dilihat dari perkembangan cukup pesat yang dialami oleh Madrasah Aliyah Al-Firdaus merupakan faktor untuk dilakukan penelitian di sini.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah termasuk subyek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti atau subyek yang menjadi pusat perhatian atau sasaran peneliti.⁴⁴

Penentuan subyek dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan teknik *purposive*, yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan didasarkan atas ciri-ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya.⁴⁵ Dalam penggunaan teknik *purposive* ini peneliti beranggapan bahwasannya yang hendak dijadikan subyek penelitian yaitu orang-orang yang paling memahami tentang manajemen keuangan di MA Al-Firdaus Suci Panti Jember.

Informan tersebut dipilih dari orang-orang yang mengerti hal-hal yang diteliti diantaranya:

⁴⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rieneka Cipta, 2002), 122.

⁴⁵ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV. Alfabeta, 2014), 53-54.

1. Kepala Sekolah : Ainur Rofiq Aziz S.Pd.I, sebagai Pengelola sumber anggaran dan salah satu penyusun anggaran
2. Bendahara Sekolah : Maskur Efendy, S.Pd.I, sebagai salah satu penyusun anggaran
3. Staff TU : Agus Budiyanto S.Pd, salah satu pengelolaan manajemen keuangan di Madrasah Aliyah Al-Firdaus dalam penerimaan dan pengeluaran dana dilakukan sesuai dengan rencana anggaran kegiatan madrasah selama satu tahun.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data.⁴⁶ Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Dalam penelitian ini metode yang digunakan oleh peneliti untuk menghimpun data, Sesuai dengan objek penelitian yang dilakukan, maka dalam teknik pengumpulan data digunakan beberapa metode diantaranya sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak

⁴⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*, 224.

pada objek penelitian.⁴⁷ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode observasi *non participation*, dimana observer atau pengamat tidak terlibat langsung dalam kegiatan kelompok. Atau juga dapat dikatakan observer tidak ikut serta dalam kegiatan yang sedang diamati.⁴⁸ Dengan demikian dalam penelitian ini peneliti akan datang ke lokasi penelitian untuk mengamati secara langsung permasalahan yang akan diteliti.

Adapun data yang diperoleh dari teknik observasi adalah sebagai berikut:

- a. Letak geografis MA Al-Firdaus
- b. Kondisi dan situasi MA Al-Firdaus
- c. Perencanaan Manajemen Keuangan Di Madrasah Aliyah Al-Firdaus Suci Panti Jember Tahun Pelajaran 2017/2018.
- d. Pengelolaan Manajemen Keuangan Di Madrasah Aliyah Al-Firdaus Suci Panti Jember Tahun Pelajaran 2017/2018
- e. Pertanggung Jawaban Manajemen Keuangan Di Madrasah Aliyah Al-Firdaus Suci Panti Jember Tahun Pelajaran 2017/2018

2. Wawancara (*Interview*)

Jenis wawancara dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur, yang mana peneliti terlebih dahulu menyiapkan instrumen berupa pertanyaan-pertanyaan sebagai pedoman wawancara yang akan diajukan. Peneliti juga bisa menambah daftar pertanyaan jika dirasa informasi yang dibutuhkan masih dianggap kurang.

⁴⁷ Margono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010).

⁴⁸ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kualitatif dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Pranada Media Group, 2014), 384.

Wawancara semi struktur yaitu jenis wawancara yang dalam pelaksanaan lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuannya yaitu untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta atas pendapatnya.⁴⁹

Data yang diperoleh dari teknik wawancara ini adalah:

- a. Perencanaan Manajemen Keuangan di MA Al- Firdaus Suci Panti Jember.
- b. Pengelolaan Manajemen Keuangan di MA Al- Firdaus Suci Panti Jember.
- c. Pertanggung Jawaban Manajemen Keuangan di MA Al- Firdaus Suci Panti Jember.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen dan sebagainya.⁵⁰ Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi biasa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah hidup, cerita, biografi, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dll. Dokumen yang berbentuk karya misalkan karya seni yang dapat berupa gambar, patung, film, dll.⁵¹ Adapun tujuan dari metode ini adalah untuk

⁴⁹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2015), 73-74.

⁵⁰ Suharsimi Arikonto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), 201.

⁵¹ Sugiono, *Metode*, 240.

mendapatkan data yang berbentuk gambar atau foto data-data yang berbentuk dokumen diantaranya adalah:

- a. Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Madrasah Tahun pelajaran 2017-2018
- b. Profil MA Al-Firdaus
- c. Visi dan Misi MA Al-Firdaus
- d. Data pegawai dan guru MA Al-Firdaus
- e. Data jumlah siswa MA Al-Firdaus
- f. Sarana dan prasarana MA Al-Firdaus
- g. Foto kegiatan terhadap peningkatan prestasi siswa

E. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif (Bokdan & Biklen) adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensitesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁵²

Analisis data dari pengumpulan data merupakan tahapan yang penting dalam penyelesaian suatu kegiatan penelitian ilmiah. Data yang telah terkumpul tanpa di analisis menjadi tidak bermakna dan tidak berarti. Oleh karena itu, analisis data ini diperlukan untuk memberikan arti, makna, dan nilai yang terkandung dalam data.⁵³

⁵² Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Pemaja Rosdakarya 2015), 248.

⁵³ Moh. Kasiran, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: UIN Maliki Press, 2008), 119.

Analisis data pada penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang di wawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel. Miles and Huberman, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Dan mencari bila diperlukan.

2. Penyajian Data (*Data display*)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk

memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami oleh peneliti.⁵⁴

Menurut Miles dan Huberman menyebutkan bahwa penyajian data adalah penyajian sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan dan pengambilan tindakan.⁵⁵

3. Penarikan Kesimpulan (*verification*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.⁵⁶

F. Keabsahan Data

Uji keabsahan data (validitas) merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti.⁵⁷ Dalam penelitian ini pengujian keabsahan data menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi ini digunakan sebagai upaya verifikasi atas data yang telah ditemukan.

⁵⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), 246-249.

⁵⁵ Etta Mamang dan Sopiha, *Metode Penelitian Pendekatan Praktis Dalam Penelitian* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2010), 200.

⁵⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, 252-253.

⁵⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), 117.

Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu triangulasi sumber dan metode. Adapun yang dimaksud dengan triangulasi sumber yaitu untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh dari beberapa sumber.⁵⁸ Sedangkan yang dimaksud dengan triangulasi metode yaitu pengujian data dengan jalan membandingkan data penelitian yang dilakukan dengan beberapa metode yang berbeda tentang data yang semacam.⁵⁹

G. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian dalam penelitian ini terdiri dari pra lapangan, tahap pelaksanaan lapangan dan tahap analisis data. Penjelasannya sebagai berikut:

1. Tahap Pralapangan

Tahap pra lapangan adalah tahap dimana ditetapkan apa saja yang harus dilakukan sebelum seorang peneliti masuk lapangan objek studi. Tahap-tahap pra lapangan diantaranya sebagai berikut:

- a. Menyusun rancangan penelitian Memilih lapangan penelitian yang dalam hal ini Madrasah Aliyah Al - Firdaus Suci Panti Jember.
- b. Mengurus perizinan penelitian baik secara formal maupun nonformal kepada pihak yang berkepentingan.
- c. Konsultasi Skripsi kepada dosen pembimbing.
- d. Menyusun metode penelitian dan menyiapkan bahan yang diperlukan dalam penelitian.

⁵⁸ *Ibid.*,127.

⁵⁹ Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif* (Malang: UIN-MALIKI Press, 2010), 295.

2. Tahap Pelaksanaan Lapangan

Setelah tahap pra lapangan dianggap cukup maka peneliti bersiap-siap untuk masuk ke lokasi penelitian dengan membawa perbekalan yang disiapkan sebelumnya. Ada beberapa tahap-tahap pelaksanaan di lapangan diantaranya sebagai berikut:

- a. Melakukan observasi lapangan untuk memperoleh data mengenai manajemen keuangan di Madrasah Aliyah Al-Firdaus Suci Panti Jember.
- b. Melakukan wawancara kepada informan yang telah ditentukan untuk memperoleh data yang berhubungan dengan profil madrasah, serta manajemen keuangan di Madrasah Aliyah Al – Firdaus Suci Panti Jember.
- c. Mengumpulkan data melalui dokumen-dokumen yang langsung diberikan oleh para informan, sebagai data pendukung dari data-data yang telah diperoleh.

3. Tahap Analisis Data

Tahap akhir dari prosedur penelitian. Setelah semua data terkumpul.

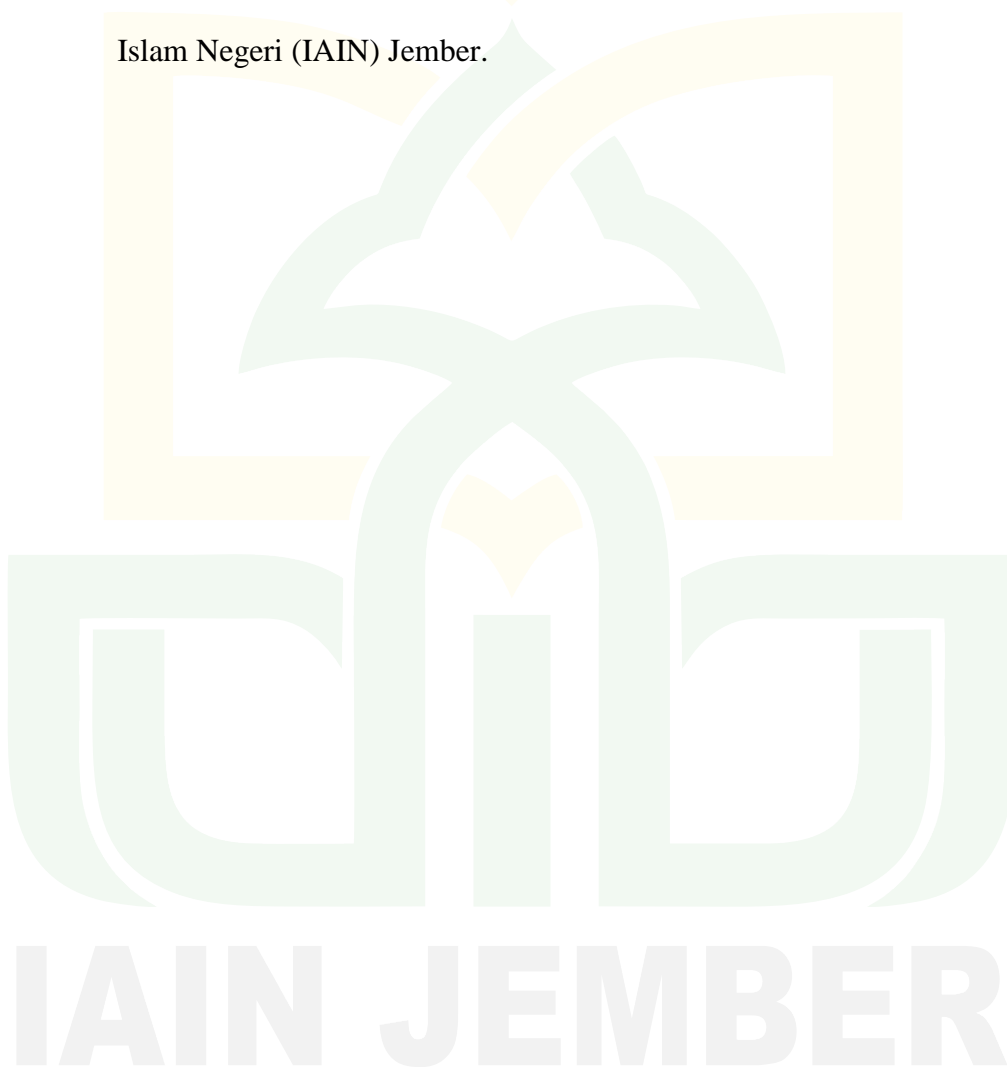
Peneliti menganalisis keseluruhan data yang diperoleh, ada beberapa tahap-tahap analisis data diantaranya sebagai berikut:

- a. Menganalisis data yang diperoleh
- b. Mengurus perijinan selesai penelitian
- c. Menyajikan data dalam bentuk laporan

d. Merevisi laporan yang telah disempurnakan.⁶⁰

4. Tahap Penyelesaian

Tahap penyelesaian merupakan tahap paling akhir dari sebuah penelitian. Pada tahap ini, peneliti menyusun data yang telah dianalisis dan disimpulkan dalam bentuk karya ilmiah yang berlaku di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember.



⁶⁰ Moh. Kasiran, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: UIN Maliki Press, 2008), 281-288.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Madrasah Aliyah Al-Firdaus

Latar belakang pendiri mendirikan Lembaga Pendidikan Islam Al-Firdaus adalah keprihatinan pendiri yakni Drs. Abdul Aziz R terhadap generasi muda yang putus sekolah dan mengalami degradasi moral. Mengingat pada waktu itu sekolah masih sangat jarang dan jauh dari pemukiman penduduk yang di desa. Selain itu, pendiri melihat anak-anak yatim dan kurang mampu sangat memprihatinkan. Seharusnya mereka mendapatkan pendidikan yang sama dengan anak-anak yang lain, mengingat pendiri sendiri awalnya adalah anak yang tidak mampu dan yatim pula. Namun dengan semangat dan tekad bulatnya, beliau berjuang untuk memberikan kesetaraan hak khususnya pendidikan, revitalisasi agama, dan menerapkan misi pesantren dalam pendidikan formal.

Pada awalnya, nama Al-Firdaus tidak tiba-tiba terumuskan, pendiri masih bingung untuk menentukan nama lembaga yang akan didirikan. Setelah beberapa waktu, beliau ingat pesan almarhum K.H. Hasan Baisuni sebagai guru beliau yang menganjurkan membaca akhir surat Al-Kahfi ketika kebingungan dengan suatu hal, yaitu ayat 107-110.

إِنَّ الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ كَانَتْ لَهُمْ جَنَّاتُ الْفِرْدَوْسِ نُزُلًا ﴿١٧﴾
 خَالِدِينَ فِيهَا لَا يَبْغُونَ عَنْهَا حِوَلًا ﴿١٨﴾ قُلْ لَوْ كَانَ الْبَحْرُ مِدَادًا لِكَلِمَاتِ
 رَبِّي لَنَفِدَ الْبَحْرُ قَبْلَ أَنْ تَنْفَدَ كَلِمَاتُ رَبِّي وَلَوْ جِئْنَا بِمِثْلِهِ مَدَدًا ﴿١٩﴾
 قُلْ إِنَّمَا أَنَا بَشَرٌ مِّثْلُكُمْ يُوحَىٰ إِلَيَّ أَنَّمَا إِلَهُكُمُ إِلَهُ وَاحِدٌ ۗ فَمَن كَانَ يَرْجُوا
 لِقَاءَ رَبِّهِ فَلْيَعْمَلْ عَمَلًا صَالِحًا وَلَا يُشْرِكْ بِعِبَادَةِ رَبِّهِ ۗ أَحَدًا ﴿٢٠﴾

Artinya :“Sesungguhnya orang-orang yang beriman dan beramal saleh, bagi mereka adalah surga Firdaus menjadi tempat tinggal. Mereka kekal di dalamnya, mereka tidak ingin berpindah dari padanya. Katakanlah: sekiranya lautan menjadi tinta untuk (menulis) kalimat-kalimat Tuhanku, sungguh habislah lautan itu sebelum habis (ditulis) kalimat-kalimat Tuhanku, meskipun kami datangkan tambahan sebanyak itu (pula)". Katakanlah: Sesungguhnya Aku Ini manusia biasa seperti kamu, yang diwahyukan kepadaku: "Bahwa Sesungguhnya Tuhan kamu itu adalah Tuhan yang Esa". barangsiapa mengharap perjumpaan dengan Tuhannya, Maka hendaklah ia mengerjakan amal yang saleh dan janganlah ia mempersekutukan seorangpun dalam beribadat kepada Tuhannya".

Pendiri mendapat hidayah dari ayat tersebut dengan memberi nama lembaga pendidikannya “Al-Firdaus” sebagaimana misinya adalah membentuk orang yang beriman, beramal shalih, dan berilmu agar menjadi penghuni surga Firdaus di akhirat nanti.

Pada tahun 2000 Madrasah Aliyah Al-Firdaus berdiri dengan sedikit siswa kurang lebih 18 siswa. Berdiri dan berkembangnya Madrasah Aliyah Al-Firdaus tidak semudah membalikkan tangan, cercaan orang sekitar, hinaan, dan fitnah berusaha meruntuhkan niat pendiri untuk mendirikan sekolah ini. Selain itu juga banyak orang-orang yang ingin menguasai lembaga ini. Tetapi, pendiri tidak menyerah dengan hal itu

karena beliau sangat yakin bahwasanya kebenaran akan menang, selain itu beliau juga benar-benar ikhlas menjalankan tugas ini sebagai orang yang berpotensi dan punya ilmu serta didasari firman Allah dan sabda Rasulullah. Masyarakat memandang Al-Firdaus sebagai sekolah yang disiplin dan sangat agamis sehingga jumlah siswa pun berangsur naik tiap tahunnya. Hal ini karena pendiri menanamkan betul-betul akhlaqul karimah, keikhlasan, dan semangat berjuang di jalan Allah terhadap siswa dan guru.

Pada tahun 2001, masyarakat sekitar dan wali murid meminta pendiri untuk mendirikan Madrasah Tsanawiyah supaya anak-anak bisa sekolah di Madrasah Tsanawiyah Al-Firdaus dan meneruskan pendidikan di Madrasah Aliyah Al-Firdaus. Akhirnya, madrasah Tsanawiyah resmi berdiri pada tahun 2002. Pada awal berdirinya Madrasah Tsanawiyah, jumlah siswa cukup banyak, namun keadaan kelas sangat tidak memadai. Saat itu kelas hanya dua ruangan, bangku masih kurang, dan lantai tidak kokoh. Tidak heran kalau siswa Madrasah Tsanawiyah Al-Firdaus Angkatan pertama duduk sebangku sampai empat orang. Namun mereka tetap semangat menuntut ilmu, banyak kejuaraan mereka raih dan mampu bersaing dengan sekolah lain. Perkembangan Madrasah Tsanawiyah lebih cepat dari pada Madrasah Aliyah, jumlah siswanya juga lebih banyak Madrasah Tsanawiyah.⁶²

⁶² *Dokumentasi*, Madrasah Aliyah Al-Firdaus, 10 Februari 2018

2. Profil Madrasah Aliyah Al-Firdaus

Nama	: Madrasah Aliyah Al-Firdaus
Nomor Statistik Madrasah	: 131235090034
Nomor Identitas Madrasah	: 20580294
Propinsi	: Jawa Timur
Kecamatan	: Panti
Desa / Kelurahan	: Suci
Jalan Dan Nomor	: Jl. Kepiring No 01
Telephone	: (0331)413074
E-Mail	:
Status Madrasah	: Swasta
Akreditasi	: B
Tahun Berdiri	: 1997
Waktu Kbm	: Pagi
Kepemilikan Bangunan/Gedung	: Milik Sendiri
Lokasi	: Panti
Jarak Dari Pusat Kecamatan	: 1 Km
Jarak Dari Pusat Kabupaten	: 3 Km
Organisasi Penyelenggara	: Yayasan Al- Firdaus ⁶³

3. Visi Dan Misi Madrasah Aliyah Al-Firdaus

a. Visi

Terwujudnya Madrasah Yang Madani (maju, damai, nilai-nilai Islami)

⁶³Dokumentasi, Madrasah Aliyah Al-Firdaus, 10 Februari 2018

b. Misi

1. Menyelenggarakan Pendidikan yang berorientasi pada mutu lulusan yang berkualitas baik secara keilmuan maupun secara moral dan sosial.
2. Mengembangkan sumberdaya insani yang unggul dalam bidang IMTAQ dan IPTEK melalui proses pembelajaran yang efektif dan efisien.
3. Menumbuh kembangkan semangat keunggulan dalam ilmu pengetahuan, Teknologi, Agama, Budaya, dan keterampilan bagi seluruh civitas bagi Akademika
4. Menerapkan pembelajaran Aktif Inovatif, Kreatif, Efektif dan menyenangkan.
5. Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan serta pengetahuan siswa, khususnya dibidang IPTEK agar siswa mampu melanjutkan pendidikan pada jenjang perguruan tinggi yang berkualitas.
6. Meningkatkan kemampuan siswa sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan sosial budaya dan alam sekitarnya yang dijiwai dengan nilai-nilai islam
7. Menghasilkan lulusan yang memiliki IMTAQ dan IPTEK yang berakhlak mulia
8. Meningkatkan kualitas dan kesejahteraan sumber daya manusia (SDM) decara bertahap.⁶⁴

⁶⁴*Dokumentasi*, Madrasah Aliyah Al-Firdaus, 10 Februari 2018.

4. Kondisi Madrasah Aliyah Al-Firdaus

Adapun kondisi Madrasah Aliyah Al-Firdaus sebagai berikut :

- a. Madrasah Aliyah Al-Firdaus terletak di dataran rendah / pegunungan dengan titik koordinat latitude -8054131 longitude 113613338
- b. Madrasah berada lingkungan pedesaan yang sebagian besar penduduk disekitar madrasah bekerja di bidang pertanian.

Peserta didik sebagian besar berasal dari madrasah Tsanawiyah, sekolah Menengah Pertama dimana orang tuanya berpendidikan dasar 30%, menengah 68%, S1 2%.⁶⁵

5. Data Guru Madrasah Aliyah Al-Firdaus

Guru Madrasah Aliyah Al-Firdaus Suci Panti Jember adalah guru yang selalu memberi motivasi, bersemangat dan mendidik siswa madrasah. Terdapat guru dalam bidang ilmu umum dan bidang ilmu agama. Data guru Madrasah Aliyah Al-Firdausi Suci Panti Jember dapat dilihat pada tabel sebagai berikut⁶⁶:

Tabel 4.1
Data Guru Madrasah Aliyah Al-Firdaus Suci Panti Jember

No	Nama	Jenjang Pendidikan	Tugas Sekolah
1	Ainur Rofiq Aziz S.Pd.I	S1	Kepala
2	Anwar S.Pd.I	S1	Kependidikan
3	Asti Rudati S.Pd	S1	Kependidikan
4	Ida Ifana S.T	S1	Pendidik
5	Maskur Efendy, S.Pd	S1	Bendahara
6	Nor Abidatul Azizah S.Pd	S1	Pendidik
7	Muhammad Rosyid S.Sos.I	S1	Pendidik
8	Muji Slamet Santoso S.H	S1	Pendidik
9	Zulfa Faurina S.Pd.I	S1	Pendidik

⁶⁵ Ainur Rafiq Aziz, Wawancara, 11 Februari 2018.

⁶⁶ Dokumentasi, Madrasah Aliyah Al-Firdaus, 11 Februari 2018

10	Gatod Suyanto S.Pd	S1	Pendidik
11	Satuhuni B.A	S1	Pendidik
12	Tantri leonita. S.S	S1	Pendidik
13	Moh. Irsad, S.Pd.I	S1	Pendidik
14	Agus budyanto S.Pd	S1	Staff TU

6. Data Siswa Madrasah Aliyah Al-Firdaus

Keadaan Peserta didik Madrasah Aliyah Al-Firdaus Suci Panti Jember jumlahnya saat penelitian dilakukan sebanyak orang. Perinciannya dapat dilihat pada tabel berikut⁶⁷ :

Tabel 4.2

Data Jumlah Siswa Madrasah Aliyah Al-Firdaus Suci Panti Jember

Kelas	Jumlah Siswa		Jumlah
	L	P	
X	23	22	45
XI	11	13	24
XII	17	14	31
Total	51	49	100

(Sumber : Dokumentasi MA Al-Firdausi Suci Panti Jember)

7. Sarana dan Prasarana Madrasah Aliyah Al-Firdaus

Adapun kondisi sarana dan prasarana Madrasah Aliyah Al-Firdaus sebagai berikut :

Tabel 4.3

Data Sarana Sarana Dan Prasarana Madrasah Aliyah Al-Firdaus

Kriteria	Data	Satuan
Luas Lahan	2000	m ²
Jumlah Lantai	2	
Luas Bangunan	245	m ²
Jumlah Daya	1300	Watt

⁶⁷Dokumentasi, Madrasah Aliyah Al-Firdaus, 11 Februari 2018

B. Penyajian Data Dan Analisis

Setelah mengalami proses perolehan data dengan berbagai metode yang digunakan, mulai dari data yang umum hingga yang ke spesifik. Selanjutnya data-data tersebut akan di analisis secara tajam dan kritis, dengan harapan dapat memperoleh data yang akurat. Secara berurutan akan disajikan data-data akan mengacu kepada fokus penelitian. Data yang akan di gali tentang Manajemen Keuangan Di Madrasah Aliyah Al-Firdaus Suci Panti Jember Tahun Pelajaran 2017/2018.

Sesuai dengan fokus penelitian di awal, maka data-data yang telah diperoleh dari lapangan akan disajikan sebagai berikut :

1. Perencanaan Manajemen Keuangan Di Madrasah Aliyah Al- Firdaus Suci Panti Jember Tahun Pelajaran 2017/2018

Berdasarkan teori yang dijelaskan semuanya. Bahwa dalam menjalankan kegiatan pendidikan memerlukan perencanaan sebagai langkah dalam usaha mencapai tujuan yang ditetapkan, maka dari itu madrasah aliyah Al-Firdaus menetapkan perencanaan dalam bidang keuangan yang terdiri dari sumber anggaran dan penyusunan anggaran sehingga dalam proses pengalokasian dana keuangan dapat mencapai sasaran yang hendak dicapai.

Perencanaan tersebut merupakan tujuan dalam jangka bagi Madrasah Aliyah Al-Firdaus sebagaimana yang dijelaskan oleh Ainur Rafiq Aziz sebagai berikut :⁶⁸

⁶⁸ Ainur Rafiq Aziz, *Wawancara*, 12 Februari 2018.

“Dalam kegiatan perencanaan keuangan di madrasah ini dilakukan dua kegiatan yaitu sumber anggaran dan penyusunan anggaran, anggaran itu merupakan rencana pemasukan dan pengeluaran yang digunakan sebagai pedoman dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan lembaga dalam kurun waktu satu tahun ke depan.”

Dari hasil wawancara yang disampaikan oleh kepala madrasah Aliyah Al-Firdaus bahwa dalam perencanaan manajemen keuangan memiliki dua kegiatan, kegiatan tersebut yaitu sumber anggaran dan penyusunan anggaran

Hal juga disampaikan oleh bapak Anwar selaku Kependidikan di Madrasah Aliyah Al-Firdaus sebagai berikut :⁶⁹

“Anggaran itu difungsikan sebagai alat penaksir kebutuhan biaya yang diperlukan dan rincian pengeluaran beserta kegiatannya, selain itu anggaran juga berfungsi sebagai alat otoritas dalam pengeluaran dana sesuai dengan yang direncanakan. Dalam penyusunan anggaran merupakan proses negosiasi antara pimpinan dengan pimpinan dibawahnya dalam menentukan besar kecilnya alokasi biaya suatu penganggaran hasil dari proses negosiasi itu merupakan pernyataan tentang pengeluaran dan pendapatan yang diharapkan dari sumber anggaran.”

Adapun yang di sampaikan oleh Maskur Efendy sebagai berikut :⁷⁰

“Sumber anggaran di madrasah ini diperoleh dari pendapatan rutin dan non rutin, pendapatan rutin berupa penerimaan dana setiap bulan didapat untuk membiayai pengeluaran madrasah. Pendapatan rutin tersebut berasal dari khoirot siswa, uang kegiatan selama satu tahun untuk membiayai kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan madrasah, adapun pendapatan non rutin yaitu berasal dari dana pemerintah yang berupa BOS (bantuan operasional sekolah) sehingga dalam perencanaannya itu untuk memajukan lembaga terutama kepada siswa.”

⁶⁹Anwar, *Wawancara-Observasi*, 12 Februari 2018.

⁷⁰Maskur Efendy, *Wawancara*, 13 Februari 2018.

Pernyataan di atas diperkuat oleh Ainur Rafiq Aziz sebagai berikut ⁷¹:

“Dalam penyusunan anggaran belanja madrasah ini merencanakan kebutuhan-kebutuhan kegiatan yang akan dilaksanakan oleh madrasah selama satu tahun, jadi setelah diketahui sumber anggaran tersebut maka ditentukan penyusunan anggaran sehingga dana tersebut dapat dialokasikan sesuai dengan RKAM, dan juga dalam perencanaan tersebut memiliki pengaruh terhadap siswa, dari besaran nominal biaya dalam pendidikan itu sehingga dengan besaran nominal biaya tersebut siswa akan aktif dalam proses pembelajaran karena faktor tersebut.”

Dari hasil wawancara di atas maka dapat diambil kesimpulan bahwa dalam perencanaan manajemen keuangan di Madrasah Aliyah Al-Firdaus adalah bahwa dalam perencanaan tersebut dilakukan dua kegiatan yaitu sumber anggaran dan penyusunan anggaran yang memiliki pengaruh terhadap siswa, sumber anggaran itu diperoleh dari pendapatan rutin dan pendapatan non rutin, setelah anggaran itu ketemu bagaimana diperoleh maka selanjutnya dilakukan penyusunan anggaran sesuai dengan anggaran dana yang akan dilaksanakan oleh madrasah dalam kurun waktu satu tahun sesuai dengan RAKM, besaran nominal biaya dalam pendidikan memiliki pengaruh terhadap pembelajaran siswa, sehingga manajemen keuangan juga memiliki peran penting dalam meningkatkan aktifitas belajar siswa.

2. Pengelolaan Manajemen Keuangan Di Madrasah Aliyah Al- Firdaus Suci Panti Jember Tahun Pelajaran 2017/2018

Setelah perencanaan keuangan madrasah selesai dan disetujui oleh semua pihak yang terlibat, maka langkah selanjutnya dalam pengelolaan manajemen keuangan adalah pelaksanaan terhadap perencanaan yang telah

⁷¹Ainur Rafiq Aziz, *Wawancara* 12 Februari 2018.

dibuat. Dalam pengelolaan tersebut Madrasah Aliyah Al-Firdaus melakukan dua jenis kegiatan dalam pengelolaan keuangan yaitu penerimaan dan pengeluaran. Seperti yang disampaikan oleh Ainur Rafiq Aziz sebagai berikut⁷²:

“Penerimaan dana pendidikan di madrasah ini ditentukan dari besarnya dana yang diterima oleh Madrasah Aliyah Al-Firdaus dari sumber pendapatan rutin dan pendapatan non rutin, penerimaan rutin tersebut berasal dari koirot siswa, uang kegiatan selama satu tahun yang digunakan untuk membiayai kegiatan ekstrakurikuler, uang sodaqoh, administrasi tata usaha berupa administrasi surat edar dan lain-lain. Adapun pendapatan non rutin yang diperoleh oleh madrasah ini yaitu berupa dana bantuan dari pemerintah dengan memperolehnya menggunakan berbagai syarat. Yang semua itu untuk keperluan madrasah.”

Adapun perincian pengelolaan keuangan di Madrasah Aliyah Al-Firdaus disampaikan oleh Maskur Efendy sebagai berikut :

“Penerimaan dana pendidikan di madrasah Aliyah Al-Firdaus selama satu tahun pembelajaran 2017/2018 sebesar 177.280.000, dana tersebut berasal dari iuran siswa, dana bos dan donator, besarnya penerimaan dana tersebut disesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran selama 1 tahun. Adapun pengeluaran dana di madrasah Al-Firdaus terdiri dari program madrasah, non program madrasah. Pengeluaran non program madrasah terdiri dari belanja pegawai yang termasuk honor pendidik dan tenaga kependidikan, dan belanja barang dan jasa.”⁷³

Hal senada juga disampaikan oleh Agus Budiyanto sebagai berikut⁷⁴ :

“Dalam pengelolaan manajemen keuangan ini memiliki pengaruh mas terhadap belajar siswa, sehingga dalam mengelola tersebut kami laksanakan sesuai dengan rencana anggaran kerja madrasah selama satu tahun dan itu harus terealisasikan dalam bentuk kegiatan siswa, meliputi pembayaran ini dan pembayaran lain-lain

⁷² Ainur Rafiq Aziz, *Wawancara*, 14 Februari 2018

⁷³ Maskur Efendy, *Wawancara*, 13 Februari 2018.

⁷⁴ Agus Budiyanto, *Wawancara-Observasi*, 14 Februari 2018

yang tujuannya untuk meningkatkan efektifitas belajar siswa dan kemajuan madrasah.”

Hal lain juga disampaikan oleh Maskur Efendy sebagai berikut⁷⁵ :

“Dalam pengeluaran dana tersebut itu dilakukan secara rutin dan non rutin seperti halnya dalam penerimaan dana, dana tersebut dibayar untuk membiayai pengeluaran madrasah, dana pengeluaran di madrasah ini dilakukan secara rutin dan non rutin, adapun pengeluaran rutin meliputi honor guru, konsumsi guru, sarana dan prasarana, ketatausahaan, dan kesiswaan yang meliputi kegiatan-kegiatan dalam mengembangkan peserta didik, sedangkan pengeluaran non rutin berupa bantuan sosial, transportasi tugas, proyek pembangunan dan pengembangan pendidikan madrasah.”

Adapun penjelasan yang disampaikan oleh Maskur Efendy diperkuat oleh bapak Muhammad Rosyid selaku guru di madrasah dan waka kesiswaan sebagai berikut⁷⁶ :

“Pengeluaran dana tersebut harus sesuai dengan prosedur yang ada di madrasah ini, apabila dalam permintaan dana pada masing-masing kegiatan terlebih dahulu membuat proposal, sehingga dari proposal tersebut diajukan kepada kepala madrasah, selanjutnya pada proses pencairan diserahkan kepada bendahara.”

Dari hasil wawancara di atas maka dapat diambil kesimpulan bahwa dalam pengelolaan manajemen keuangan di Madrasah Aliyah Al-Firdaus dalam penerimaan dan pengeluaran dana dilakukan sesuai dengan rencana anggaran kegiatan madrasah selama satu tahun, sehingga dalam pengeluaran tersebut menjadi rutin, di dalam pengelolaan tersebut sangat memiliki pengaruh terhadap prestasi siswa karena dalam pelaksanaan pengelolaan tersebut yang tujuannya untuk meningkatkan efektifitas belajar siswa dan pengembangan pendidikan madrasah.

⁷⁵ Maskur Efendy, *Wawancara*, 15 Februari 2018

⁷⁶ Muhammad Rosyid, *Wawancara*, 17 Februari 2018.

Hal lain juga disampaikan oleh Zulfa Faurina selaku guru di Madrasah Aliyah Al-Firdaus sebagai berikut⁷⁷ :

“Peningkatan mutu pendidikan ditentukan oleh salah satunya adalah sarana dan prasarana yang berada di madrasah ini, oleh karena itu madrasah perlu mengelola sarana dan prasarana dengan sebaik baiknya sebagai penunjang pelaksanaan pembelajaran, dengan adanya sarana dan prasarana yang baik nanti harapannya dapat menunjang kepada proses belajar mengajar, dalam proses pembelajaran sarana dan prasarana sangat membantu siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran dan membantu memudahkan belajar bagi siswa sehingga prestasi siswa tersebut akan meningkat.”

Dari hasil wawancara di atas yang disampaikan oleh Zulfa Faurina maka dapat disimpulkan bahwa dalam meningkatkan prestasi siswa itu bisa ditentukan oleh sarana dan prasarana yang baik sehingga dapat memudahkan bagi siswa dalam proses belajar mengajar dan harapan dari sarana dan prasarana yang baik tersebut dapat menunjang dalam mencapai tujuan pembelajaran sehingga prestasi siswa tersebut akan menjadi meningkat.

3. Pertanggung Jawaban Manajemen Keuangan Madrasah Aliyah Al-Firdaus Suci Panti Jember Tahun Pelajaran 2017/2018

Dalam pertanggung jawaban manajemen keuangan di madrasah aliyah dilakukan dengan kegiatan evaluasi terhadap manajemen keuangan tersebut, sehingga dalam evaluasi ini merupakan alat untuk mengukur biaya setelah perencanaan ditetapkan. Evaluasi ini difungsikan sebagai langkah mengontrol perencanaan dan pengelolaan keuangan madrasah. Dalam melakukan evaluasi madrasah melakukannya dengan melalui

⁷⁷ Zulfa Faurina, *Wawancara*, 26 Februari 2018.

pengawasan dan pemeriksaan. Untuk pengawasan keuangan terhadap uang yang diterima dan uang yang dikeluarkan ada pengawas tersendiri yang dilakukan oleh pengawas madrasah. Seperti yang disampaikan oleh Ainur Rafiq Aziz sebagai berikut :⁷⁸

“Dalam pelaksanaan pengawasan keuangan madrasah pada setiap penerimaan dan pengeluaran harus melalui kwitansi berita acara, melalui kwitansi ini pengawas keuangan dapat melakukan pengawasan secara langsung terhadap penerimaan dan pengeluaran madrasah. Sehingga dalam pertanggung jawaban manajemen tersebut dapat terkontrol dan tidak sembarangan dalam menggunakan dana yang telah masuk.”

Dari hasil wawancara yang disampaikan oleh kepala madrasah bahwa dalam pertanggung jawaban manajemen keuangan bahwa dalam pertanggung jawaban itu dilakukan menggunakan sistem evaluasi secara langsung yaitu dalam pengeluaran dana kegiatan itu berisikan kwitansi sebagai bahan dari pertanggung jawaban.

Hal senada juga disampaikan oleh Maskur Efendy bahwa dalam pertanggung jawaban manajemen keuangan d sebagai berikut⁷⁹ :

“Pemeriksaan keuangan di madrasah dilakukan pada setiap penerimaan, penerimaan keuangan yang masuk dapat dilihat melalui kwitansi berita acara yang telah diisi. Untuk pengeluaran keuangan pemeriksaan keuangan dapat dilakukan pada setiap proposal yang masuk apakah sesuai dengan perencanaan keuangan madrasah yang tersusun dalam RKAM. Setelah pengawasan dan pemeriksaan dilakukan, proses selanjutnya pertanggung jawaban keuangan madrasah terhadap penerimaan dana dan pengeluaran selanjutnya direkap dan diserahkan kepada kepala madrasah.”

Dari hasil wawancara di atas maka dapat diambil kesimpulan bahwa dalam pertanggung jawaban dalam manajemen keuangan adalah

⁷⁸ Ainur Rafiq Aziz, *Wawancara-Obsevasi*, 20 Maret 2018

⁷⁹ Maskur Efendy, *Wawancara*, 20 Maret 2018

dalam pertanggung jawabannya setiap pengeluaran dana yang dikeluarkan harus melalui kwitansi sebagai berita acara dan pada setiap proposal yang masuk harus sesuai dengan RKAM.

Hal itu juga disampaikan oleh Agus Budiyanto sebagai berikut :⁸⁰

“Semua pengeluaran keuangan di madrasah ini dari sumber manapun harus dipertanggung jawabkan. Dan hal itu merupakan bentuk transparansi dalam pengelolaan keuangan, namun dalam hal itu prinsip yang harus dipegang adalah kejujuran dalam pertanggung jawaban tersebut, yang selalu diperhatikan oleh bendahara yaitu setiap akhir tahun anggaran, bendahara harus membuat laporan keuangan kepada komite madrasah untuk dicocokkan dengan RAKM. Dan bukti tersebut harus melampirkan kwitansi-kwitansi pengeluaran serta neraca keuangan madrasah.”

Dari hasil wawancara di atas maka dapat diambil kesimpulan bahwa dalam pertanggung jawaban manajemen keuangan di madrasah aliyah al-firdaus yaitu dalam pertanggung jawaban keuangan evaluasi yang digunakan yaitu dalam setiap tahun bendahara harus membuat laporan yang diketahui oleh komite dan kepala madrasah yang dilampirkan bukti pengeluaran meliputi kwitansi-kwitansi pengeluaran. Dan setiap mengadakan suatu kegiatan yang berkaitan dengan pengembangan pendidikan harus disertakan proposal sebagai laporan dari pengadaan kegiatan tersebut.

Tabel 4.4
Temuan Analisis Data

No	Fokus	Komponen	Temuan
1	Manajemen Keuangan Di Madrasah Aliyah Al-Firdaus Suci Panti Jember Tahun Pelajaran	Bagaimana Perencanaan Keuangan Di Madrasah Aliyah Al-Firdaus Suci Panti	Perencanaan manajemen keuangan yaitu dalam perencanaan

⁸⁰ Agus Budiyanto, *Wawancara*, 23 Maret

	2017/2018	Jember	keuangan dilakukan dua kegiatan yaitu sumber anggaran dan penyusunan anggaran, dimana dalam sumber anggaran tersebut ada sumber anggaran rutin dan sumber anggaran non rutin, ketika sumber tersebut diketahui maka dilakukan sebuah penyusunan anggaran yang sesuai dengan rencana kerja anggaran madrasah dalam satu tahun
2		Bagaimana Pengelolaan Manajemen Keuangan Di Madrasah Aliyah Al-Firdaus Suci Panti Jember	Pengelolaan keuangan dalam manajemen keuangan seperti yang di sampaikan oleh narasumber yaitu dikategorikan penerimaan dan pengeluaran. Penerimaan dana tersebut meliputi penerimaan yang secara rutin dari khoirot siswa dan lain sedangkan dalam pengeluaran dana pada setiap melaksanakan kegiatan harus sertakan proposal sebagai bukti dari pelaksanaan tersebut
3		Bagaimana Pertanggung Jawaban Manajemen Keuangan Di Madrasah Aliyah Al-Firdaus Suci Panti Jember	Pertanggung jawaban dalam manajemen keuangan di madrasah aliyah ini yaitu dengan

			dilakukan secara tertulis dalam artian bendahara pada akhir tahun membuat laporan yang diketahui oleh komite madrasah dan kepala madrasah yang dilampirkan bukti dari pengeluaran dana tersebut
--	--	--	---

C. Pembahasan Temuan

1. Perencanaan Manajemen Keuangan Madrasah Aliyah Al- Firdaus Suci Panti Jember Tahun Pelajaran 2017/2018

Berdasarkan paparan data di atas diketahui bahwa perencanaan merupakan suatu proses penentuan atau sasaran yang hendak dicapai dalam menetapkan jalan dan sumber yang diperlukan untuk mencapai tujuan yang efisien dan efektif.

Dalam penyusunan anggaran belanja di Madrasah Aliyah Al-Firdaus merencanakan kebutuhan-kebutuhan yang berkaitan dengan pengembangan pendidikan yang ada di madrasah ini, yang akan dilaksanakan dalam jangka waktu satu tahun kedepan. Dalam perencanaan berisi rancangan anggaran penerimaan dan pengeluaran yang digunakan sebagai pedoman dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan madrasah dalam satu tahun kedepan.

Anggaran difungsikan sebagai sebagai alat penaksir kebutuhan biaya yang diperlukan dan rincian pengeluaran beserta kegiatannya. Anggaran yang berisi perkiraan pendapatan dari berbagai jenis sumbangan dan pengeluaran untuk berbagai kebutuhan madrasah.

Temuan tersebut didialogkan dengan teori yang menyatakan bahwa perencanaan dalam manajemen keuangan ialah kegiatan merencanakan sumber dana untuk menunjang kegiatan pendidikan dan tercapainya tujuan sekolah.⁸¹ Perencanaan keuangan sekolah disesuaikan dengan rencana pengembangan sekolah secara keseluruhan, baik pengembangan jangka pendek maupun jangka panjang. Pengembangan jangka pendek berupa pengembangan satu tahun. Pengembangan jangka panjang berupa pengembangan lima tahun, sepuluh tahun, bahkan dua puluh lima tahun, berdasarkan rencana pengembangan sekolah, baik jangka pendek maupun jangka panjang.

Dari temuan data yang telah didialogkan dengan teori tersebut dapat disimpulkan bahwa penyusunan anggaran merupakan suatu proses negosiasi atau perundingan dengan kesepakatan antara kepala madrasah, bendahara komite madrasah, beserta para pelaksana kegiatan madrasah dalam menentukan besar alokasi biaya suatu penganggaran akan didapat pada akhir prosesnya melalui rapat tahunan. Sumber pendapatan atau penerimaan dana yang diterima oleh madrasah berupa penerimaan rutin dan non rutin. Pendapatan ini biasanya berasal dari siswa, yayasan, pemerintah dan dana sukarela dari masyarakat kemudian digunakan untuk membiayai pengeluaran untuk kegiatan madrasah sesuai program yang telah ditetapkan.

⁸¹ Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), 173.

2. Pengelolaan Manajemen Keuangan Madrasah Aliyah Al- Firdaus Suci Panti Jember Tahun Pelajaran 2017/2018

Dari temuan data tentang pengelolaan manajemen keuangan, penerimaan dana di Madrasah Aliyah Al-Firdaus yang diterima dari pendapatan rutin dan non rutin. Pendapatan rutin berasal dari khoirot siswa, uang kegiatan selama satu tahun dan lain-lain yang digunakan untuk membiayai semua kegiatan yang diselenggarakan madrasah dalam pengembangan pendidikan yang ada di Madrasah Aliyah Al-Firdaus.

Berdasarkan temuan data tersebut didialogkan dengan teori yang menyatakan bahwa, pengelolaan merupakan salah satu komponen penting dalam manajemen keuangan madrasah, dalam pengelolaan terdapat penerimaan dan pengeluaran. Penerimaan menggambarkan perolehan atau besarnya dana yang diterima lembaga dari setiap dana. Sumber keuangan pada sekolah secara garis besar dapat dikelompokkan atas tiga, yaitu (1) pemerintah, baik pemerintah pusat, daerah, maupun keduanya, yang bersifat umum atau khusus dan diperuntukkan bagi kepentingan pendidikan, (2) orang tua atau peserta didik, (3) masyarakat, baik mengikat maupun tidak mengikat.⁸²

Sedangkan pengeluaran menggambarkan besarnya yang harus dikeluarkan untuk tiap komponen program.⁸³ Menurut Sagala bantuan keuangan sekolah lanjutan hampir seluruhnya dibiayai oleh dana pemerintah dan bagi sekolah swasta bantuan dana yang diberikan terbatas. Administrator pendidikan perlu meneliti untuk memutuskan pilihan jumlah biaya keseluruhan suatu program pendidikan. Untuk mengetahui

⁸² Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), 48

⁸³ Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia. *Manajemen Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2008), 259.

arah yang akan diambil, terlebih dahulu harus diketahui kedudukan pendidikan sekarang dengan meneliti berapakah biaya yang dipergunakan, apakah angka-angka yang biasanya dikemukakan pada pilihan pendidikan benar-benar biaya yang harus diperhitungkan. Pengeluaran tersebut antara lain gaji guru, pemeliharaan gedung, biaya perobatan, buku-buku, bahan-bahan pelajaran dilaboratorium alat peraga pendidikan, alat tulis dan sebagainya.⁸⁴

Dalam pengelolaan manajemen keuangan pelaksanaannya bendahara bertugas sebagai pengatur apabila ada uang yang masuk baik dari siswa maupun dari pemerintah maupun yayasan. Mengatur bagaimana penerimaan keuangan dipergunakan sebagaimana mestinya. Pengelolaan manajemen keuangan tersebut mempunyai dua jenis kegiatan penerimaan dan pengeluaran.

Dari temuan data yang telah didialogkan dengan teori tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa proses penerimaan keuangan tergolong panjang melalui persetujuan antara lain dari pengawas keuangan, bendahara dan komite madrasah yang melalui kwitansi berita acara biasanya penerimaan berasal dari siswa penerimaan keuangan diterima oleh tata usaha bidang keuangan dan selanjutnya diserahkan kepada bendahara.

Sedangkan dalam pengeluaran dana di Madrasah Aliyah Al-Firdaus meliputi pengeluaran rutin dan non rutin, pengeluaran rutin meliputi biaya pengeluaran rutin yang setiap bulan dikeluarkan, sedangkan pengeluaran non rutin meliputi biaya yang tidak dikeluarkan setiap bulan.

⁸⁴ Syaiful, Sagala, *Manajemen Strategi Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan* (Bandung: Alfabeta 2007), 230.

Pengeluara rutin ini dilaksanakan jika ada kebutuhan mendadak atau kebutuhan yang yang dilaksanakan setiap satu tahun sekali dan juga kegiatan yang sebelumnya direncanakan pada RKAM. Dalam pengeluaran dana, ada beberapa prosedur yang harus dijalankan. Selanjutnya pada proses pencairan dana pada bendahara madrasah untuk mendapatkan kwitansi sebagai berita acara yang nantinya pada akhir sebagai lampiran pada laporan tahunan.

3. Pertanggung Jawaban Manajemen Keuangan Madrasah Aliyah Al-Firdaus Suci Panti Jember Tahun Pelajaran 2017/2018

Adapun temuan data tentang pertanggung jawaban manajemen keuangan di Madrasah Aliyah Al-Firdaus diketahui bahwa evaluasi merupakan salah satu proses yang harus dilakukan dalam manajemen keuangan di madrasah. Pelaksanaan evaluasi dapat dilakukan berdasarkan kebutuhan dan kewenangan. Kepala madrasah perlu melakukan pengendalian pengeluaran yang selaras dengan anggaran belanja yang telah ditetapkan.

Dari temuan data tersebut didialogkan dengan teori yang menyatakan bahwa pertanggung jawaban merupakan transparansi dalam mengelola keuangan. Model atau bentuk keuangan dapat berbeda – beda, sesuai dengan sumber anggarannya. Pada prinsipnya pertanggung jawaban tersebut dilakukan dengan mengikuti aturan dari donatur atau sumber anggaran. Namun demikian prinsip transparansi dari kejujuran dalam pertanggung jawaban tersebut harus tetap dijunjung tinggi.⁸⁵

⁸⁵ Khusnuridlo, Sultan. *Manajemen Pondok Pesantren Dalam Perspektif Global* (Yogyakarta: LaksBang PREESindo, 2006), 267.

Pertanggung jawaban pemerintah dan pengeluaran keuangan sekolah dilaksanakan dalam bentuk laporan bulanan dari triwulan kepada: 1) kepala dinas pendidikan, 2) kepala badan adminidtrasi keuangan daerah (BAKD), 3) kantor dinas pendidikan. Pertanggung jawaban yang dikenal dengan Uang yang Harus Dipertanggung jawabkan (UYHD), dilaporkan setiap bulan kepada pihak yang ditetapkan sesuai dengan format dan ketentuan waktu. Khusus untuk keuangan komite sekolah, bentuk pertanggungjawaban sangat terbatas pada tingkat pengurus dan tidak secara langsung kepada orang tua peserta didik.⁸⁶

Temuan data yang telah didialogkan dengan teori tersebut dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan evaluasi manajemen keuangan madrasah dilakukan secara langsung dan secara tidak langsung. Evaluasi manajemen secara langsung yaitu pada pengeluaran dana dalam melaksanakan kegiatan atau sebagainya diberikan kwintasi sebagai bukti dalam pengeluaran yang diketahui oleh bendahara madrasah. Sedangkan evaluasi tidak langsung yaitu evaluasi yang dilakukan pada akhir tahun dengan laporan yang dilampirkan kwitansi-kwitansi pengeluaran yang diketahui oleh komite madrasah dan kepala madrasah.

Sedangkan pemeriksaan keuangan madrasah dilakukan pada setiap penerimaan uang yang masuk dapat dilihat melalui kwitansi berita acara. Untuk pengeluaran, pemeriksaan keuangan dilakukan pada setiap proposal yang masuk apakah sudah sesuai dengan perencanaan yang tersusun dalam RKAM.

⁸⁶ Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), 206.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan analisis terhadap data yang diperoleh dari lapangan tentang Manajemen Keuangan Di Madrasah Aliyah Al-Firdaus Suci Panti Jember Tahun Pelajaran 2017/2018 makadi peroleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan Manajemen Keuangan Di Madrasah Aliyah Al-Firdaus Suci Panti Jember Tahun Pelajaran 2017/2018

Dalam penyusunan anggaran belanja di Madrasah Aliyah Al-Firdaus merencanakan kebutuhan-kebutuhan yang berkaitan dengan pengembangan pendidikan yang ada di madrasah ini, yang akan dilaksanakan dalam jangka waktu satu tahun ke depan.

2. Pengelolaan Manajemen Keuangan Di Madrasah Aliyah Al-Firdaus Suci Panti Jember Tahun Pelajaran 2017/2018

Pengelolaan manajemen keuangan mempunyai dua jenis kegiatan penerimaan dan pengeluaran. Penerimaan dana di Madrasah Aliyah Al-Firdaus yang diterima dari pendapatan rutin dan non rutin. Sedangkan dalam pengeluaran dana di Madrasah Aliyah Al-Firdaus meliputi pengeluaran rutin dan non rutin, pengeluaran rutin meliputi biaya pengeluaran rutin yang setiap bulan dikeluarkan, sedangkan pengeluaran non rutin meliputi biaya yang tidak dikeluarkan setiap bulan.

3. Pertanggung Jawaban Manajemen Keuangan Di Madrasah Aliyah Al-Firdaus Suci Panti Jember Tahun Pelajaran 2017/2018

Dalam pelaksanaan evaluasi manajemen keuangan madrasah dilakukan secara langsung dan secara tidak langsung. Evaluasi manajemen secara langsung yaitu pada pengeluaran dana dalam melaksanakan kegiatan atau sebagainya diberikan kwintasi sebagai bukti dalam pengeluaran yang diketahui oleh bendahara madrasah. Sedangkan evaluasi tidak langsung yaitu evaluasi yang dilakukan pada akhir tahun dengan laporan yang dilampirkan kwitansi-kwitansi pengeluaran yang diketahui oleh komite madrasah dan kepala madrasah.

B. Saran-saran

1. Kepala Madrasah Aliyah Al-Firdaus

Kepala madrasah sebagai pemegang kebijakan secara umum dalam pendidikan agar berusaha meningkatkan pemenuhan fasilitas guna memperlancar proses pembelajaran, baik fasilitas untuk pembelajaran yang bersifat keagamaan maupun umum baik dalam bidang akademik dan non akademik.

2. Bendahara

Bendahara sebagai pemegang dana madrasah harus benar-benar teliti dalam menggunakan pengeluaran dana tersebut.

3. Peserta Didik

Diharapkan lebih giat dan konsentrasi saat belajar dan agar lebih mudah dan menerima pembelajaran dengan baik sehingga dapat menambah pengetahuan yang lebih luas dalam menerima ilmu yang telah diterima.



DAFTAR PUSTAKA

- Abudin Nata. 2000. *Metodologi Studi Islam*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Al-Qur'an dan terjemahnya, 2:30. PT. Tanjung Mas Inti Semarang.
- Dedi Supriyadi. 2010. *Satuan Biaya Pendidikan Dasar dan Menengah*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Depag RI Direktorat Jendral. 2009. *Pendidikan Islam Bantuan Operasional Sekolah untuk Pendidikan Gratis*. Jakarta: Depag RI.
- Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal . 2001 . *Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama . Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah*. Jakarta.
- Etta Mamang dan Sopiha. 2010. *Metode Penelitian Pendekatan Praktis Dalam Penelitian*, Yogyakarta CV. Andi Offset.
- Himpunan perundang-undangan RI . 2005. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Sisdiknas.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. 2010. *Al-Qur'an Terjemah*. Bandung: Jabel
- Khusnuridlo, Sultan. 2006. *Manajemen Pondok Pesantren Dalam Perspektif Global*. Yogyakarta: LaksBang PREESindo.
- Lexy. J. Moleong. 2006. *Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Marty, Nurudin. 2008. *Implementasi Dasar-dasar Manajemen Sekolah dan Era Otonomi Daerah*. Makasar: Aksara Madania.
- Moh Kasiram. 2008. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: UIN Maliki Perss.
- Mujamil Qomar. 2007. *Manajemen Pendidikan Islam*. Erlangga: PT Gelora Aksara Pratama.
- Mulyasa. 2012. *Manajemen & Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Mulyasa. 2011. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. 2008. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Mulyasa. 2009. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Mulyono. 2008. *Manajemen Administrasi & Organisasi Pendidikan*. AR-Ruza Media.
- Nurdin, Marty. 2008. *Implementasi Dasar-Dasar Manajemen Sekolah Dalam Era Otonomi Daerah*. Makasar: Aksara Madani.
- Subana. 2005. *Dasar-dasar Penelitian Ilmiah*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Sudjana, Djudju. 2006. *Evaluasi Program Pendidikan Luar Sekolah Untuk Pendidikan Non Formal Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiono. 2014. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto, Lia Yuliana. 2009. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Aditya Media.
- Sulistyorini. 2009. *Manajemen Pendidikan Islam Komsep, Strategi dan Aplikasi*. Surabaya: Kartika.
- Syaiful, Sagala. 2007. *Manajemen Strategi Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Tim Penyusun. 2013. *Pedoman Karya Ilmiah*. Jember: STAIN Jember Press.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. 895. Kamus Bahasa.
- Tim Penyusun 2015. *Sisdiknas 2003* Jakarta: Sisdiknas
- Wahjosumidjo. 2003. *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Zainuddin Al-Haj Zaini. 2013. *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jember: STAIN Press.
- Skripsi
- Skripsi, Eka rezeki amalia, 2009, *Pengelolaan Manajemen Keuangan Sekolah di SDN 1 Mulyo Agung Malang*. Universitas Muhammadiyah Malang.
- Skripsi, Muhammad Afandi. 2010. *Manajemen Pembiayaan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. STAIN Jember.
- Skripsi, Bidayatun Ni'mah. 2009. *Manajemen Pembiayaan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang

METRIK PENELITIAN

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
MANAJEMEN KEUANGAN DI MADRASAH ALIYAH AL-FIRDAUS SUCI PANTI JEMBER	MANAJEMEN KEUANGAN	1. Perencanaan 2. Pengelolaan 3. Pertanggung Jawaban	a. Sumber Anggaran b. Penyusunan Anggaran a. Penerimaan b. Pengeluaran a. Evaluasi	1. Informasi a. Kepala sekolah b. Bendahara Sekolah c. TU 2. Kepustakaan 3. Dokumentasi 4. Obserfasi	1. Pendekatan Penelitian Pendekatan Kualitatif 2. Metode Pengumpulan Data a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi 3. Metode Analisis Data a. Reduksi data b. Penyajian data c. Verifikasi 4. Keabsahan Data Trianggulasi Sumber dan trianggulasi teknik	Fokus Penelitian 1. Bagaimana Perencanaan Manajemen Keuangan di MA Al-Firdaus Suci Panti Jember 2. Bagaimana Pengelolaan Manajemen Keuangan di MA Al-Firdaus Suci Panti Jember 3. Bagaimana Pertanggung Jwaban Manajemen keuangan di MA Al- Firdaus Suci Panti Jember

PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

A. PEDOMAN OBSERVASI

1. Letak geografis MA Al-Firdaus
2. Kondisi dan situasi MA Al-Firdaus
3. Perencanaan Manajemen Keuangan Di Madrasah Aliyah Al-Firdaus Suci Panti Jember Tahun Pelajaran 2017/2018.
4. Pengelolaan Manajemen Keuangan Di Madrasah Aliyah Al-Firdaus Suci Panti Jember Tahun Pelajaran 2017/2018
5. Pertanggung Jawaban Manajemen Keuangan Di Madrasah Aliyah Al-Firdaus Suci Panti Jember Tahun Pelajaran 2017/2018

B. PEDOMAN INTERVIEW

1. Sejarah berdirinya MA Al-Firdaus
2. Perencanaan Manajemen Keuangan Di Madrasah Aliyah Al-Firdaus Suci Panti Jember Tahun Pelajaran 2017/2018.
 - a. Bagaimanakah Penetapan Dalam Sumber Anggaran Yang Ada Di Madrasah Aliyah Al-Firdaus
 - b. Bagaimanakah Penyusunan Anggaran Yang Ada Di Madrasah Aliyah Al-Firdaus
3. Pengelolaan Manajemen Keuangan Di Madrasah Aliyah Al-Firdaus Suci Panti Jember Tahun Pelajaran 2017/2018
 - a. Bagaimanakah Penerimaan Dana Di Madrasah Aliyah Al-Firdaus
 - b. Bagaimanakah Pengeluaran Dana Di Madrasah Aliyah Al-Firdaus

4. Pertanggung Jawaban Manajemen Keuangan Di Madrasah Aliyah Al-Firdaus Suci Panti Jember Tahun Pelajaran 2017/2018
 - a. Bagaimanakan Evaluasi Manajemen Keuangan Di Madrasah Aliyah Al-Firdaus

C. PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Profil MA Al-Firdaus
2. Visi dan Misi MA Al-Firdaus
3. Data pegawai dan guru MA Al-Firdaus
4. Data jumlah siswa MA Al-Firdaus
5. Sarana dan prasarana MA Al-Firdaus
6. Foto kegiatan terhadap peningkatan prestasi siswa



PANDUAN WAWANCARA

1. Bagaimana menurut anda tentang perencanaan manajemen keuangan di Madrasah Aliyah Al-Firdaus ?
2. Bagaimana menurut anda tentang sumber anggaran yang didapat di Madrasah Aliyah Al-Firdaus ?
3. Bagaimana menurut anda tentang penyusunan anggaran di Madrasah Aliyah Al-Firdaus ?
4. Bagaimana menurut anda tentang pengelolaan manajemen keuangan di Madrasah Aliyah Al-Firdaus ?
5. Bagaimana menurut anda penerimaan dana yang ada di Madrasah Aliyah Al-Firdaus ?
6. Bagaimana menurut anda tentang pengeluaran dana yang ada di Madrasah Aliyah Al-Firdaus ?
7. Bagaimana pertanggung jawaban manajemen keuangan di Madrasah Aliyah Al-Firdaus ?
8. Bagaimana evaluasi manajemen keuangan di Madrasah Aliyah Al-Firdaus?

IAIN JEMBER

JURNAL PENELITIAN

Lokasi Penelitian: Madrasah Aliyah Al-Firdaus Suci Pantj Jember

No	Hari/Tanggal	Jenis Kegiatan	Tanda Tangan
1	05 November 2017	Observasi	
2	9 Februari 2018	Menyerahkan surat Penelitian ke Madrasah Aliyah Al-Firdaus	
3	10 Februari 2018	Mengambil data/ dokumentasi yang berkaitan dengan skripsi	
4	10 Februari 2018	Mengambil data tentang profil lembaga, sarana dan prasarana, struktur organisasi sekolah, dll.	
5	12 Februari 2018	Wawancara dengan Kepala Madrasah	
6	23 Maret 2018	Wawancara dengan guru	
7	13, 15 Februari 2018	Wawancara dengan bendahara	
8	26 Februari 2018	Wawancara dengan karyawan TU	
9	20 Maret 2018	Wawancara dengan kepala madrasah	
12	03 Mei 2018	Pemohonan Surat Pernyataan telah selesai penelitian	

Suci, 03 Mei 2018
Mengetahui,
Kepala Madrasah



Ainur Rofiq Aziz S.Pd.I

HASIL DOKUMENTASI



Wawancara Dengan Kepala Sekolah



Gambar Lokasi Penelitian



Siswa-siswi Madrasah Aliyah AL-Firdaus Panti Jember pada saat pembelajaran



Wawancara Dengan Bendahara Sekolah & TU dan Guru



Rapat Evaluasi Keuangan Sekolah, Dalam Rencana Anggaran Kegiatan Sekolah

a. Ruang Kelas

Kriteria	Satuan	Kondisi			Jumlah
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	
Jumlah total ruang kelas	Kelas	4	2		6
Kapasitas Maksimum	Orang	160	80		240
Rata-rata luas ruang kelas	m ²	49			
Ratio Luas ruang kelas	orang/m ²	3,2			
Rata-rata lebar ruang kelas	m ²	7			
Perabot					
Jumlah kursi siswa	Buah	50	50		100
Jumlah meja siswa	Buah	25	25		50
Jumlah kursi guru	Buah	4	2		6
Jumlah meja guru	Buah	2	4		6
Jumlah Lemari di kelas	Buah				
Jumlah Papan Pajang	Buah				
Jumlah Papan Tulis	Buah	2	4		6
Jumlah Tempat sampah	Buah	6			6
Jumlah Tempat cuci tangan	Buah				
Jumlah Jam Dinding	Buah	6			6
Jumlah Stop Kontak Listrik	Buah	2	4		6

b. Perpustakaan

Kriteria	Satuan	Kondisi			Jumlah
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	
Luas bangunan perpustakaan	m ²		49		49
BUKU					
Buku teks pelajaran	Eksemplar	250			
Buku panduan pendidik	Eksemplar	16			
Buku pengayaan	Judul	50	76		136
Buku referensi	Judul	50	50		100
Sumber belajar lain	Judul				
PERABOT					
Rak Buku	Set	4	2		6
Rak Majalah	Buah				
Rak Surat Kabar	Buah				
Meja baca	Buah	3	4		7
Kursi baca	Buah	3			

Kursi kerja	Buah	1			
Meja kerja/sirkulasi	Buah	1			
Kursi Kerja	Buah	1			
Lemari Katalog	Buah				
Lemari	Buah				
Papan pengumuman	Buah				
Meja multimedia	Buah				
MEDIA PEMBELAJARAN					
Peralatan multimedia	Buah		1		
PERLENGKAPAN LAINNYA					
Buku inventaris	Buah		1		
Tempat sampah	Buah	7			
Kotak kontak	Buah				
Jam dinding	Buah		1		

c. Ruang Pimpinan

Kriteria	Satuan	Kondisi			Jumlah
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	
BANGUNAN					
Luas Bangunan	m2		16		
PERABOT					
Kursi pimpinan	Buah		1		
Meja pimpinan	Buah		1		
Kursi dan meja tamu	Set		1		
Lemari	Buah	1	1		
Papan statistic	Buah	1			
PERLENGKAPAN LAINNYA					
Simbol kenegaraan	Set	1			
Tempat sampah	Buah	1			
Mesin ketik/komputer	Set				
Filing cabinet	Buah				
Brankas	Buah		1		
Jam dinding	Buah	1			

d.

e. Ruang Guru

Kriteria	Satuan	Kondisi			Jumlah
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	
BANGUNAN					
Luas bangunan	m2		42		42
Ratio Luas / Guru	org/m2		2,6		
PERABOT					
Kursi kerja	Buah		6	10	16
Meja kerja	Buah		6	10	16
Lemari	Buah				
Papan statistic	Buah				
Papan pengumuman	Buah		1		1
PERLENGKAPAN LAINNYA					
Tempat sampah	Buah	1			1
Tempat cuci tangan	Buah				
Jam dinding	Buah	1			1
Penanda waktu / bel / lonceng	Buah	1			1
Telepon	Buah	1			1

f. Tempat Ibadah

Kriteria	Satuan	Kondisi			Jumlah
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	
BANGUNAN					
Luas	m2		126		126
PERABOT					
Lemari / Rak	Buah				
PERLENGKAPAN LAINNYA					
Perlengkapan ibadah	Set				
Jam dinding	Buah	1			1

g. Jamban

Kriteria	Satuan	Kondisi			Jumlah
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	
BANGUNAN					
Jumlah Jamban Siswa Laki-laki	Unit	4			4
Jumlah Jamban Siswa Perempuan	Unit	4			4
Jumlah jamban guru	Unit	2			2

Rasio jumlah laki-laki terhadap jamban	siswa/ jamban	25			
Rasio jumlah perempuan terhadap jamban	siswa/ jamban	25			
jumlah jamban seluruhnya	Unit	10			10
luas rata - rata jamban	m ²	9			9
PERLENGKAPAN LAINNYA					
Kloset	Buah	2			
Tempat air	Buah	4	4		8
Gayung	Buah	8			8
Gantungan pakaian	Buah	8			8
Tempat sampah	Buah	3			



**RENCANA ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA MADRASAH
TAHUN PELAJARAN 2017-2018**

Nama Madrasah : MA Al-Firdaus
Kecamatan : Panti
Kabupaten : Jember
Provinsi : Jawa Timur

PENDAPATAN				BELANJA			
No. Urut	No.Kode	Uraian	Jumlah	No Urut	No. Kode	Uraian	Jumlah
A	B	C	D	E	F	G	H
I	1	Sisa Tahun Lalu	Rp.0,-	I	1	PROGRAM MADRASAH	
					1.1	Pembinaan Kesiswaan / Ekstrakurikuler	Rp. 10,000,000
II	2	PENDAPATAN RUTIN			1.2	Pengembangan KTSP	Rp. 5,250,000
	2.1	Gaji PNS	-		1.3	Pengembangan Pendidik dan tenaga kependidikan	Rp. 12,000,000
	2.2	Gaji Pegawai Tidak Tetap	-		1.4	Pengembangan Menejemen Madrasah	Rp. 8,900,000
					1.4	Perawatan Sarana dan Prasarana Madrasah	Rp. 15,000,000
III	3	BANTUAN					
	3.1	Dana Dekonsentrasi	-	II	2	NON PROGRAM MADRASAH	
	3.2	Dana Alokasi Khusus	-		2.1	Belanja Pegawai	
	3.3	Lain-lain (Bantuan Luar Negeri / Hibah)	-		2.1.1	Honor Pendidik dan Tenaga Kependidikan	Rp. 104,130,000
					2.1.2	Pembiayaan Pengelolaan Keuangan Madrasah	Rp 6,000,000
IV	4	PENDAPATAN ASLI MADRASAH			2.2	Belanja Barang dan Jasa	
	4.1	Iuran Siswa / Infak	Rp. 44,280,000		2.2.1	Langganan Listrik	Rp. 6,000,000
	4.2	Dana BOS	Rp 123,000,000		2.2.2	ATK untuk Kantor	Rp. 5,000,000
	4.3	Donatur / Yayasan	Rp. 10,000,000		2.2.3	Pembelian Barang Habis Pakai (Air Minum)	Rp. 5,000,000
		JUMLAH	Rp 177,280,000			JUMLAH	Rp 177,280,000



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No.1 Mangli, Telp. (0331) 487550 Fax. (0331) 472005, Kode Pos : 68136
Website : [www.http://ftik.iain-jember.ac.id](http://ftik.iain-jember.ac.id) e-mail : tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B.178 /In.20/3.a/PP.009/02/2018
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

21 Februari 2018

Yth. Kepala Madrasah Aliyah Al-Firdaus Suci Pantj Jember

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama : Agung Maulana
NIM : 084 123 037
Semester : XII (Dua Belas)
Jurusan : Kependidikan Islam
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai Manajemen Keuangan Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa Di Madrasah Aliyah Al-Firdaus Suci Pantj Jember Tahun Pelajaran 2017/2018 selama 30 (tiga puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak.

Adapun pihak-pihak yang dituju adalah sebagai berikut:

1. Kepala Madrasah
2. Bendahara Madrasah
3. Staff TU

Demikian, atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

A.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,





**YAYASAN MADRASAH ALIYAH AL-FIRDAUS SUCI
PANTI JEMBER**

Jl. A. Yani Suci Panti Jember No 08
No. 01 Teip: (0331) 485170

SURAT KETERANGAN
NOMOR : /YMAF.MA/ /2018

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Madrasah Aliyah Al-Firdaus Suci Panti Jember, menerangkan dengan sebenarnya :

Nama : Agung Maulana
Nim : 084 123 037
Perguruan tinggi : IAIN JEMBER
Progam studi : MPI (Manajemen Pendidikan Islam)
Judul skripsi : Manajemen Keuangan Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa Di Madrasah Aliyah Al-Firdaus Suci Panti Jember Tahun Pelajaran 2017/2018

Mahasiswa tersebut diatas, telah melaksanakan Penelitian Madrasah Aliyah Al-Firdaus Suci Panti Jember.

Demikian surat ini kami buat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 03 Mei 2018.
Kepala Madrasah



Ainur Rofiq Aziz S.Pd.I

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **AGUNG MAULANA**
N I M : 084 123 037
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Jurusan : Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institusi : Institut Agama Islam Negeri Jember

Dengan ini menyatakan bahwa isi skripsi yang berjudul “Manajemen Keuangan Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa Di Madrasah Aliyah Al-Firdaus Suci Panti Jember Tahun Pelajaran 2017/2018” secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 3 April 2018

Penulis,



AGUNG MAULANA
NIM. 084 123 037

BIODATA PENULIS



Nama : Agung Maulana
NIM : 084 123 037
TTL : Jember, 18-06-1994
Alamat : Jl. Dusun Glengseran RT 07 RW 06
No. Hp : 085 755 441 059
Jurusan/Prodi : FTIK/ KI/ Manajemen Pendidikan Islam

1. Riwayat Pendidikan:

- a. SDN Suci 02 pada tahun 2001- 2006.
- b. MTs Al-Firdaus pada tahun 2006- 2009.
- c. MA Al-Firdaus pada tahun 2009-2012.
- d. IAIN Jember pada tahun 2012-2018.

IAIN JEMBER